PERAN *ENTREPRENEUR* MUSLIM
DALAM MEMBANGUN KONEKSI DAN KOMUNITAS BISNIS
(Studi Fenomenologi pada Pelaku Usaha Sari Bumi di Sidoarjo)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh

Ana Aziza

NIM : F0.2.4.16.080

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ana Aziza
NIM	: F0.2.41.60.80
Program	: Magister (S2)
Institusi	: Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Juni 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
CB755AEF290387721
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ana Aziza

PERSETUJUAN

Tesis Ana Aziza ini telah disetujui
Pada tanggal 21 Juni 2018

Oleh
Pembimbing

Dr. Ika Yunia Fauzia, M.E.I

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Ana Aziza ini telah diuji
Pada tanggal 20 Juli 2018

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Fatma,ST, MM. (Ketua) .....
2. Dr. H. Saiful Ahrori, M.E.I (Penguji) .....
3. Dr. Hj. Ika Yunia Fauzia, M.E.I (Penguji) .....

Surabaya, 25 Juli 2018
Direktur,

KEMENTERIAN AGAMA
PASCA SARJANA
SURABAYA
UIN SUNAN AMPEL

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 196004121994031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANA AZIZA
NIM : F02416080
Fakultas/Jurusan : EKONOMI SYARIAH
E-mail address : aidilaeputra@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ■ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN *ENTREPRENEUR* MUSLIM

DALAM MEMBANGUN KONEKSI DAN KOMUNITAS BISNIS

(Studi Fenomenologi pada Pelaku Usaha Sari Bumi di Sidoarjo)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Agustus 2018

Penulis

(ANA AZIZA)
nama terang dan tanda tangan

Abstrak

Entrepreneurship adalah salah satu kunci kesuksesan dalam mendorong kemandirian secara ekonomi, akan tetapi untuk menjadi entrepreneur dibutuhkan mental yang kuat, jiwa yang proaktif dan inovatif dan juga kemampuan melihat peluang. Di Indonesia budaya entrepreneur masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari minat para pencari kerja yang sangat tinggi, tingginya angka kemiskinan dan pengganggguran. Dari fenomena diatas dibutuhkan peran umat Islam sebagai umat mayoritas untuk mendorong tumbuhnya jiwa entrepreneur.

Penelitian ini berupaya untuk memotret peran entrepreneur Sari Bumi dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, peneliti berupaya untuk menggali peran apa saja yang telah dilakukan para entrepreneur Sari Bumi dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 158 toko bahan bangunan di Kabupaten Sidoarjo yang dimiliki oleh 80 kepala keluarga, komunitas usaha bahan bangunan Sari Bumi ini dirintis oleh seorang kepala keluarga pada tahun 1982.Berdasarkan analisa data dalam penelitian kualitatif ditemukan 9 (Sembilan) peran entrepreneur Sari Bumi dalam membangun komunitas bisnis yang meliputi, membuka lapngan pekerjaan, membangun kemandirian, mendorong timbulnya jiwa entrepreneur, memberi bantuan modal, menjadi teladan dalam kedisiplinan, komitmen dalam menjaga nilai keislaman, membentuk wadah silaturahmi, membentuk yayasan yang berkiprah pada bidang sosial, pendidikan dan keagamaan dan mendirikan perusahaan distributor.

Sedangkan peran dalam membangun koneksi bisnis ada 5 (lima) yang meliputi, selalu menjalin hubungan baik dan menghargai relasi bisnis, menjaga reputasi, selalu berbagi denga rekan bisnis, membangun komunikasi yang efektif dan selalu berupaya menjaga persepsi diri. Untuk menjaga keberlanjutan bisnis mereka ada 7 (tujuh) strategi bisnis yang dilakukan meliputi, perluasan geografis, diversifikasi, panetrasi pasar, akuisisi, rasionalisasi karyawan, pengembangan usaha dan usaha patungan atau join venture.

Kata Kunci: *Entrepreneur muslim, koneksi dan komunitas bisnis.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abstract

Entrepreneurship is one of the success key towards economic independent. Nevertheless, to be an entrepreneur required strong efforts and capacity to look for the opportunities. Entrepreneur culture is still weak in Indonesia, it can be seen from the high number of job seekers, the high number of poverty rate and unemployment. Therefore, the contribution of Moslems is strongly needed to develop entrepreneur skills, because Moslem is the major community in Indonesia.

By using phenomenology approach, this research aims to portray the role of entrepreneur of Sari Bumi on developing business connection and community. This study attempts to dig the role of the Sari Bumi entrepreneur in developing the business connection and community. The result of the research shows that there are 158 of the building material stores at Sidoarjo district are owned by 80 people. Historically it was developed by a single person since it was first established on 1982. The qualitative data analyses show that there are nine role of Sari Bumi entrepreneur in developing the business community, among others; job opportunity, develop independency, develop entrepreneurship skills, provide capital assistance, good example of discipline habit, a commitment for keeping in Islamic value, create foundation in the social section, education and religion, and build the company distributor.

In addition, there are five roles of Sari Bumi in establishing business connection, they are; always maintain a good relation and respect the business relation, keep good reputation, always sharing with business partners, develop effective communication and continuously try to keep individual perception. Moreover, to keep the sustainability of their business there are seven strategies that they do, it includes: widening of the geographic region, diversification, market penetration, acquisition, worker's rationalization, develop of the business and joint venture.

Keywords: *moslem entrepreneur, connection and business community.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM …….. i

PERNYATAAN KEASLIAN …….. ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING ……..... iii

PERSETUJUAN TIM PENGUJI ……. iv

MOTTO …… v

PERSEMBAHAN …… vi

ABSTRAK …… vii

KATA PENGANTAR …….. ix

DAFTAR ISI …… x

PEDOMAN TRANSLITERASI ……... xi

BAB I : PENDAHULUAN …….. 1

A. Latar Belakang Penelitian …….. 1

B. Identifikasi dan Batasan Masalah …… 5

C. Rumusan Masalah …… 7

D. Tujuan Penelitian ……. 7

E. Kegunaan Penelitian ……. 7

F. Kerangka Teoretik …… 8

G. Penelitian terdahulu …….. 13

H. Metode Penelitian ……. 17

I. Sistematika Pembahasan …….. 21

BAB II : KAJIAN TEORETIK ……... 23

A. *Entrepreneurship* dan *Entrepreneur* Muslim …….. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Prinsip-prinsip *Islamic Entrepreneurship* …… 26

C. Peran *Entrepreneur* Muslim di Masyarakat ……. 36

D. *Entrepreneur* Muslim; Koneksi dan Komunitas Bisnis …... 40

E. *Entrepreneur* Muslim dan Bisnis Toko Bangunan …….. 48

BAB III : OBYEK PENELITIAN …… 51

A. Sejarah Berdirinya Sari Bumi Bangunan ……. 51

B. Profile Pendiri Sari Bumi Bangunan …… 55

C. Kiprah Sari Bumi Bangunan di Masyarakat …… 59

D. Penggalian Data dalam Penelitian ini: 64

1. Nama Informan ……. 64
2. Peran Informan dalam Komunitas Sari Bumi Bangunan.. 68

BAB IV : ANALISIS PERAN PELAKU SARI BUMI DALAM MEMBANGUN KONEKSI DAN KOMUNITAS BISNIS .. 72

A. Peran *Entrepreneur* Sari Bumi dalam Membangun Koneksi Bisnis …… 74

B. Peran *Entrepreneur* Sari Bumi dalam Membangun Komunitas Bisnis ……. 78

C. Strategi *Entrepreneur* Sari Bumi dalam membangun dan Menjaga Keberlangsungan Bisnis …… 87

BAB V : PENUTUP …….. 93

A. Simpulan ……... 93

B. Saran ……. 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan kewirausahaan beberapa tahun terakhir telah menjadi isu penting pada lembaga perekonomian, mulai dari tingkat daerah, nasional bahkan internasional. Kecenderungan ini karena kewirausahaan telah menjadi kunci untuk sejumlah hasil-hasil sosial yang diinginkan termasuk pertumbuhan ekonomi dan penurunan angka pengangguran.

Kewirausahaan memegang peranan penting bagi kemakmuran suatu negara. Bagi pemerintah, kewirausahaan sangat penting untuk tujuan ekonomis maupun politik. Secara ekonomis, kewirausahaan akan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan produk baru dengan kwalitas yang lebih baik dan harga yang lebih murah, serta mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Dari segi politik, suatu pemerintahan yang tidak berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan akan menjadi tidak popular, sehingga dalam pemilu berikutnya peluang untuk terpilih kembali akan lebih kecil.

Schumpeter dalam Darwanto menyatakan *entrepreneur* mempunyai andil besar dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu melalui penciptaan inovasi, lapangan kerja dan kesejahteraan. Dunia usaha yang dibangun oleh *entrepreneur* akan mendorong perkembangan sektor- sektor produktif. Semakin banyak suatu negara memiliki entrepreneur, maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut akan semakin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi. Ada lima kombinasi yang dibentuk oleh *entrepreneur*, antara lain: memperkenalkan produk baru dengan kwalitas baru; memperkenalkan metode produksi baru; membuka pasar baru; memperoleh sumber pasokan baru dari bahan baku baru dan komponen baru serta menjalankan organisasi dalam industri baru.[1]

Selain di atas, hal yang sangat perlu mendapat perhatian adalah peran pemerintah untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan dunia usaha. Karakteristik pribadi seperti kapabilitas, kemampuan melihat peluang, proaktif dan inovatif serta keberanian mengambil risiko juga sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh GEM (*Global Entrepreneurship Monitor*) menjelaskan ada dua hal yang memotivasi seseorang untuk melakukan usaha yaitu *opportunity* (peluang) dan *necessity* (keterpaksaan). Motivasi seseorang untuk melakukan usaha dengan memanfaatkan peluang sehingga mendapat hasil suatu keuntungan di masa yang akan datang disebut *opportunity entrepreneurship*. Sedangkan *necessity entrepreneurship* adalah seorang yang termotivasi melakukan suatu usaha karena faktor keterpaksaan yaitu tidak ada jalan lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selain membuka usaha tersebut. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pada negara *upper-middle-income*, termasuk Indonesia, *spirit entrepreneur* hanya sekadar memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan pendapatan. Ini tentu berbeda dengan negara

[1] Darwanto,*"Peran Entrepreneurship Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat."* Diseminasi Riset Terapan Bidang Manajemen dan bisnis Tingkat Nasional Jurusan Politehnik Negeri Semarang, (2012), 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang termasuk *high income*, *spirit entrepreneur*nya terbangun karena menginginkan kemandirian.[2]

Patutlah menjadi evaluasi bersama bahwa di Indonesia budaya *entrepreneur* masih sangat rendah dibanding negara lain. Berdasarkan laporan GEM Indonesia, terungkap bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin rendah minat mereka pada dunia *entrepreneur*. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, minat mereka untuk menjadi pegawai semakin tinggi, terutama minat untuk menjadi pegawai negeri sipil (PNS).

Ajaran Islam sangat menganjurkan umatnya untuk berwirausaha. Bahkan seorang utusan yang bertugas menyampaikan risalah Islam kepada seluruh umatnya yaitu, nabi Muhammad SAW adalah seorang yang dilahirkan dari keluarga *entrepreneur*. Kakek besar beliau, Hasyim bin Abdul Manaf adalah seorang saudagar besar penentu jalur perdagangan Syria-Makkah-Yaman pemangku kebijakan perdagangan suku Quraisy. Kakek beliau yang mengasuh nabi Muhammad sejak kecil yaitu Abdul Muthalib adalah seorang pedagang besar di Makkah. Nabi Muhammad sejak berusia 12 tahun sudah memiliki *spirit entrepreneurship*. Beliau merintis karier dagangnya sejak berusia 12 tahun sampai berusia 37 tahun. Bahkan, karier beliau sebagai *entrepreneur* lebih lama dibanding tugas mengemban wahyu.[3]

---

[2] Antoni, ”Muslim *Entrepreneurship* Membangun Muslim *Preneurs Characteristic* dengan Pendekatan *Knowladge Based Economy ", El-Hikam Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam,*Vol VII No.2 (Edisi Juli-Desember 2014),330.

[3] Muhamad Syafii Antonio, *”Ensiklopedi Leadership & Manajemen The Super Leader Super Manager, seri Business & Entrepreneurship”* (Jakarta,Tazkia Publising,2010),12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suri tauladan nabi Muhamad SAW inilah yang seharusnya diusung oleh kaum muslimin, agar peradaban umat Islam bisa bangkit melalui kejayaan ekonomi dan perdagangan. Hadirnya pengusaha muslim yang sukses akan dapat mendorong pengusaha yang lain untuk mengikuti jejaknya, setidaknya mereka dapat menjadi inspirasi dalam berwirausaha. Semangat mereka dalam berwirausaha sebagai perwujudan etos kerja yang tangguh dapat ditularkan kepada umat Islam yang lain. Penelitian kali ini, bertujuan untuk memotret fenomena komunitas pengusaha muslim dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Membangun dunia usaha bukanlah suatu perkara yang sederhana. Dibutuhkan mental yang kuat agar senantiasa dapat bertahan di tengah pesatnya persaingan bisnis dalam kondisi ekonomi makro yang senantiasa berubah. Demikian halnya dengan usaha yang dilakukan oleh keluarga besar Sari Bumi. bermula dari hijrahnya Haji Muntaham dari desa Brangsih, Lamongan menuju kota Surabaya pada tahun 1982. Beliau memulai usahanya dengan mengontrak rumah di daerah rungkut industri, kemudian untuk menjalankan usahanya melibatkan para keponakannya. Ada juga di antaranya yang masih kuliah dengan bekerja paruh waktu. Setelah lulus kuliah dan menikah mereka diberi kepercayaan untuk mengelola toko milik Haji Muntaham. Kemudian setelah ponakkannya tersebut memiliki modal sendiri, mereka membuka toko sendiri, begitu seterusnya sehingga banyak sekali toko Sari Bumi yang ada di kabupaten Sidoarjo. Dari data penelitian awal terdapat 80 orang pemilik toko bahan bangunan yang tergabung dalam keluarga besar Sari Bumi, masing masing dari mereka ada yang hanya memiliki satu toko, dua toko, tiga toko bahkan ada yang memiliki 13 toko, sehingga saat ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada 158 (seratus lima puluh delapan) toko bahan bangunan di Sidoarjo yang tergabung dalam keluarga besar Sari Bumi.[4]

Komunitas *entrepreneur* Sari Bumi ini memiliki wadah sebagai pertemuan rutin mereka, yaitu forum arisan keluarga yang mereka kemas dengan taklim agama, acara ini biasa mereka lakukan pada hari jumat minggu pertama dan ketiga setiap bulannya. Selain sebagai komunitas *entrepreneur*, Sari Bumi juga memiliki lembaga pendidikan formal yaitu lembaga pendidikan Sari Bumi yang berdiri pada tahun 2009. Lembaga ini terdiri dari Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD Sari Bumi).

Fenomena tersebut menarik untuk diteliti, bagaimana peran *entrepreneur* muslim Sari Bumi dalam membangun komunitas usaha, sehingga saling menguatkan, saling menopang untuk mencapai kesuksesan dan kesejahteraan bersama, bahkan dapat berkembang dari generasi ke generasi berikutnya. Maka dari itu penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang peran *entrepreneur* muslim dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

a. *Entrepreneurship* adalah salah satu kunci kesuksesan, akan tetapi untuk menjadi seorang entrepreneur bukanlah suatu hal yang muda dibutuhkan mental yang kuat, kemampuan melihat peluang, serta jiwa yang proaktif

[4] Amsikul Ma'arif, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Bangunan Urang Agung, 04 Februari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan inovatif, mayoritas dinegara berkembang termasuk Indonesia, spirit entrepreneurship muncul karena keterpaksaan (necessity entrepreneurship), sehingga hal ini menjadi masalah tingginya angka kemiskinan dan pengangguran.

b. Rendahnya budaya entrepreneur, mengakibatkan tingginya persaingan dalam mencari kerja, rata–rata lulusan perguruan tinggi lebih berminat menjadi pegawai dari pada merintis usaha.

c. Ajaran Islam sangat mendukung spirit entrepreneurship, bahkan Rasulullah pembawa risalah Islam juga dipilih dari seorang yang berjiwa entrepreneur dan dibesarkan dalam keluarga ertrepeneurship, akan tetapi etos kerja serta spirit entrepreneurship belum dipraktikkan secara maksimal oleh umat Islam.

d. Sebagai komunitas mayoritas, umat Islam belum mendominasi sektor perekonomian, diperlukan peran serta masyarakat muslim dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis.

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih fokus dan terarah, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada:

a. Peran *entrepreneur* muslim Sari Bumi Sidoarjo dalam membangun komunitas bisnis.

b. Strategi para *entrepreneur* muslim di Sari Bumi Sidoarjo dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis baik secara internal maupun eksternal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasikan masalah diatas dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut**:**

1. Peran apa saja yang dilakukan oleh entrepreneur muslim Sari Bumi dalam membangun komunitas bisnis ?
2. Peran apa saja yang dilakukan oleh entrepreneur muslim Sari Bumi dalam membangun koneksi bisnis ?
3. Strategi apa yang dilakukan oleh entrepreneur muslim Sari Bumi untuk menjaga keberlangsungan usahanya ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggali dan menemukan peran entrepreneur muslim Sari Bumi dalam membangun komunitas bisnis.
2. Untuk menggali dan menemukan cara para entrepreneur muslim Sari Bumi dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis, baik secara internal maupun eksternal.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan khasanah pengetahuan tentang peran *entrepreneur* muslim kepada semua pihak yang sedang membutuhkan. Manfaat dan kegunaan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Secara teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara teoritis penelitian ini mempunyai beberapa kegunaan, yaitu berkontribusi sebagai wacana keilmuan dan memperluas wawasan keilmuan tentang entrepreneurship bagi mahasiswa ekonomi syariah.

2. Secara praktis

Penelitian ini dapat sebagai motivasi bagi umat muslim untuk membangun bisnis dengan cara Islami dan senantiasa menebar manfaat bagi kemandirian dan kesejahteraan umat.

F. Kerangka Teoretik

1. Teori Peran

Kata peran dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai,perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.[5]

Teori peran (Role theory) merupakan perpaduan dari beberapa teori yaitu antropologi, sosiologi dan psikologi.[6] Dalam ketiga disiplin ilmu tersebut teori peran diadopsi dari dunia teater, dalam dunia teater seorang pemain bertugas dengan melakukan posisi tertentu yang harus mereka perankan, kemudian dalam perkembangan selanjutnya teori peran dalam teater dianalogikan dalam kehidupan nyata atau kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat seseorang melakukan posisi masing masing yang saling berkaitan satu sama lain. Dari sudut pandang inilah kemudian disusun teori "peran".

Linton 1936 seorang antropolog mengembangkan teori peran sebagai seorang yang berinterksi sosial sebagai terminology aktor-aktor yang bermain

[5] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga,(Balai Pustaka,Jakarta,2003),854.
[6] Sarwono,S.A.*"Teori-teori Psikologi Sosial"* (PT Raja Grafindo,2002),23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan yang ditetapkan oleh budaya.[7] Dari teori ini harapan harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun individu untuk berprilaku dalam kehidupan sehari-hari, menurut teori ini seorang yang berperan sosial sebagai dokter, guru, atau peran sosial lainnya diharapkan dapat berprilaku sesuai peran tersebut. Mengapa seorang harus mengobati orang lain, jawabannya adalah karena dia seorang dokter, mengapa seorang harus *transfer knowledge* karena dia seorang guru atau dosen dan seterusnya.

Kemudian sosiolog yang bernama Glen Elder 1975 membantu memperluas penggunaan teori peran dengan menggunakan pendekatan yang dinamakan "*life course*",[8] yang artinya bahwa setiap masyarakat mempunyai harapan kepada semua anggota keluarganya sesuai dengan kategori usia yang berlaku pada masyarakat tersebut. Sebagai contoh di Indonesia seorang anak mulai masuk sekolah TK pada usia 4 sampai 5 tahun begitu juga masuk sekolah SD pada usia 7 tahun, memiliki surat izin mengemudi dan kartu tanda penduduk pada usia 17 tahun, memulai usia pernikahan pada usia 19 tahun dan 21 tahun, usia pensiun dimulai pada usia 55 tahun. Tahapan usia (*age grading*) tersebut dalam masyarakat kontemporer dibagi menjadi bermacam-macam, mulai dari masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa dan masa tua.

---

[7] Cahyono, *"Persepsi Ketidakpastian Lingkungan,Ambiguitas Peran, dan Konflik Peran Sebagai Mediasi antra Program Monitoring dan Kepuasan Kerja, Prestasi kerja ,dan Niat Ingin Pindah Kerja"*. (Disertasi Universitas Diponegoro,2008),28.

[8] Gartiria Hutami & Anis Chairi,"Pengaruh Konflik peran dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Inspektorat kota Semarang)"*Jurnal Universitas Diponegoro Semarang* (2012), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori peran juga dikemukakan oleh Katz dan Kahn 1964[9], teori ini mengemukakan bahwa peran adalah serangkaian prilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang yang ditentukan oleh karakteristik pribadi seseorang, pengertian seseorang tentang apa yang di harapkan orang lain terhadap dirinya hal ini sering dihubungkan dengan *intergrasi organisasi*.

2. Entrepreneur Muslim

Entrepreneur (wirausaha) adalah orang yang berani mengambil risiko untuk melakukan usaha dalam berbagai kesempatan, berjiwa berani dalam mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani dalam memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau pun cemas walau pun dalam kondisi ketidakpastian.10 Seorang entrepreneur adalah orang yang dapat melihat peluang dalam kondisi apa pun, bukan hanya melihat peluang akan tetapi segera dapat memanfaatkan peluang menjadi suatu usaha yang profit. Entrepreneur dapat dengan mudah menganalisa barang yang dibutuhkan masyarakat bukan hanya pada kondisi normal juga pada kondisi bencana. Seperti halnya bencana lumpur di Sidoarjo yang membuka peluang besar akan kebutuhan rumah pada masyarakat yang rumahnya terdampak lumpur.

Sedangkan *entrepreneur* muslim adalah orang yang melakukan usaha atau bisnis dengan berpedoman pada prinsip dasar ekonomi Islam.[11] Prinsip prinsip tersebut terdiri dari prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip keadilan

---

[9] Toha Mifta,"*Pembinaan Organisasi Proses Diagnosa dan Intervensi*" ,(Jakart ,PT Raja Grafindo Persada,2002),21.
[10] Kasmir,"*Kewirausahaan*" ,(Jakarta,PT Raja Grafindo,2007),31.
[11] Mursa,"Implementasi Prinsip prinsip Ekonomi Syariah,Alternatif mewujudkan kesejahteraan berkeadilan".*Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*,vol 1 Nomor.1 (Maret,2015) ,75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini diimplementasikan pada larangan larangan riba, *maysir* (spekulasi), *gharar* atau ketidakpastian, atau juga memberi peluang terjadinya bahaya di kemudian hari. Selanjutnya *entrepreneur* muslim harus menghindari bisnis yang berkenaan dengan hal-hal yang haram, baik haram *lidzatihi* seperti jual beli daging babi, jual beli *khamer* atau minuman yang memabukkan, juga harus menghindari bisnis yang haram *lighairihi* seperti jual beli barang curian, jual beli hasil korupsi dan segala macam bisnis yang dilakukan dengan cara yang tidak benar menurut prinsip Islam. Prinsip selanjutnya *entrepreneur* muslim dalam menjalankan bisnisnya harus memperhatikan kemaslahatan umat. Artinya harus berpedoman pada maqasid syariah yang meliputi menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Prinsip yang selanjutnya adalah entrepreneur muslim harus selalu melakukan prinsip *ta'awun* atau tolong menolong dalam segala urusan bisnisnya. Segala macam prinsip ekonomi Islam ini dapat diteladani pada nabi Muhammad SAW dalam menjalankan bisnisnya.

3. Fenomenologi

Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani, phaenesthai, yang artinya menunjukkan dirinya sendiri, atau menampilkan. Fenomenologi juga berasal dari bahasa Yunani pahainomenon, yang secara harfia berarti "gejala", atau apa yang telah menampakkan diri, sehingga nyata bagi si pengamat. Metode fenomenologi pertama kali dirintis oleh Edmund Husserl (1859-1938) seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmuwan dari Jerman.12 Arti Fenomenologi Husserl menurut adalah sebuah upaya untuk memahami kesadaran sebagaimana dialami dari sudut pandang orang pertama. Secara literal fenomenologi adalah studi tentang fenomena, atau segala sesuatu yang nampak bagi kita didalam pengalaman subyektif, atau tentang bagaimana kita memahami fenomena disekitar kita.

Pada hakekatnya penelitian, kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena (*fenomenologis*), peneliti berangkat dengan mengamati apa yang terjadi di lapang secara alamiah. Namun kemudian yang membedakan adalah fokus penelitian tersebut, apakah akan meneliti kebudayaan, fenomena sosial atau suatu kasus tertentu.[13]

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi karena bermaksud meneliti pengalaman individu yang tergabung dalam pengusaha Sari Bumi secara mendalam bagaimana upaya masing – masing dari mereka dalam menjalankan usahanya, mengatasi permasalahan, upaya dalam mengambil risiko, etos kerja serta bagaimana kejelian mereka dalam memanfaatkan peluang. Karena pada hakekatnya menurut Meleong dalam Syahran, penelitian dengan pendekatan fenomenologi adalah suatu upaya mengungkap pengalaman seseorang dan bagaimana seseorang menginterprestasikan pengalamannya, ditinjau dari hakekat pengalaman

[12] Hasbiansya,"Pendekatan Fenomenologi, Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", *Jurnal,Mediator,* Vol .9.No 1 Juni 2008, hal 164.
[13] Meleong,"Metodologi Penelitian Kualitatif",(Bandung: Rosdakarya, 2005), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia bahwa setiap orang akan melihat realita yang berbeda pada waktu yang berbeda dengan situasi yang berbeda.[14]

Maka dalam penelitian, peneliti bermaksud memotret realita tentang pengalaman pribadi para pengusaha, dan tidak bermaksud mengeneralkan karena mereka memiliki pengalaman yang unik dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

G. Penelitian Terdahulu

Telah banyak penelitian terdahulu tentang peran entrepreneur, tetapi kali ini hanya dicantumkan beberapa penelitian yang memiliki banyak kesamaan, diantaranya yang berjudul "Peran wirausaha muda terhadap perkembangan kewirausahaan kreatif di Bandung", penelitian ini dilakukan oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat universitas katolik Parahyangan. Dengan responden beberapa pengusaha muda kreatif yang ada di kota Bandung, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan kerangka Moeran tentang enam (6) faktor yang mempengaruhi proses kreatifitas, ke enam faktor tersebut adalah; (i) material dan tehnik/tehnologi yang digunakan; (ii) waktu untuk menghasilkan produk; (iii) tempat di mana produk dibuat; (iv) lingkungan sosial dan orang–orang yang berkecimpung dalam proses tersebut; (v) estetika atau representasional yang dipegang atau diakui; (vi) kesediaan dana sebagai batasan ekonomi.

[14] M Syaran Jaelani,"Ragam Penelitian Qualitatif,etnografi,fenomenologi,grounded teory dan studi kasus",*Jurnal Edukasi,edu-bio,*Vol.4,2013,44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian menunjukkan adanya persamaan dengan faktor-faktor tersebut. Di samping itu temuan temuan terhadap beberapa wirausaha muda di kota Bandung menunjukkan faktor lain cukup berpengaruh terhadap kreatifitas berasal dari karakteristik dan keunikan kota Bandung.

Penelitian selanjutnya adalah "Peran *entrepreneur* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat", penelitian ini dilakukan oleh Darwanto fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah studi pustaka, penelitian ini membutuhkan sumber data sekunder dari kementrian koperasi dan UMKM serta *Global Entrepreneurship Monitor*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran entrepreneurship dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, maka penelitian ini berusaha melakukan komparasi pengaruh *entrepreneurship* terhadap pembangunan ekonomi beberapa negara maju seperti Amerika, Korea dan Jepang. Dari riwayat entrepreneur negara maju tersebut akan diambil langkah strategis yang dapat diterapkan dalam penciptaan *entrepreneur* di Indonesia.

Penelitian lain dapat dilihat dengan judul "Peran *entrepreneurial* dalam meningkatkan kinerja pemasaran pada industry rumahan kabupaten Kendal jawa tengah" penelitian kelompok ini dilakukan oleh Bibi Arfanly mahasiswa pasca sarjana Program Studi Ilmu Manajemen Institute Pertanian Bogor dengan melibatkan pegawai Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institute Pertanian Bogor yaitu Ma'mun Sarma dan Muhammad Syamsun. Penelitian ini bertujuan untuk; (i) menganalisi pencapaian *entrepreneur marketing* yang diterapkan pelaku industry rumahan di kabupaten Kendal;(ii) menganalisis pengaruh *entrepreneur marketing* terhadap kinerja pemasaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

industry rumahan di kabupaten Kendal. Responden pada penelitian ini adalah 67 pelaku usaha industri rumahan di Kecamatan Kaliwungu dan Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Metode pengambilan contoh menggunakan metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Data dianalisa menggunakan analisis transformasi indeks dan *structural equation modeling dengan pendekatan partial least square* (PLS). Hasil penelitian menunjukan bahwa *entrepreneurial marketing* yang telah diterapkan oleh pelaku usaha sudah cukup baik di mana kemampuan *entrepreneurial marketing* terbesar ditunjukan oleh kemampuan strategi. Berdasarkan analisis SEM PLS, diketahui bahwa konsep, strategi, dan intelegensi pasar pada *entrepreneurial marketing* berpengaruh nyata terhadap kinerja pemasaran.

Penelitian tentang koneksi dan komunitas dapat dilihat pada, penelitian yang berjudul,"Relasi bisnis komunitas muslim Jawa dan komunitas muslim Tionghoa di kota Pekalongan", penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Syafiul Hafidh ini, menghasilkan data bahwa relasi bisnis yang terjadi antara komunitas muslim dengan komunitas tionghoa berdasarkan pada ajaran agama yang mereka anut, relasi bisnis tidak tergantung pada status agama, terciptanya relasi tergantung pada adanya kerjasama, saling percaya, kejujuran dan tanggungjawab dalam menjalankan bisnis.

Tabel.1

Matrik Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Peneliti	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Peran wirausaha muda terhadap perkembangan	LPPM Universitas Khatolik	Kualitatif, deskriptif	Proses kreatif perkembangan kewirausahaan di kota Bandung memiliki kesamaan dengan kerangka Mouran, disamping	Penelitian ini menggunakan kerangka Mouran tentang enam faktor yang mempengaruhi proses kreatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kewirausahaan kreatif di Bandung	Parahya-ngan.		adanya faktor lain yang berupa keunikkan kota Bandung.	Tidak Menggunakan fenomenologis sehingga tidak mendalam informasi mengenai pengalaman responden.
2	Peran *entrepreneur* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat	Darwanto	*Library research*	*Entrepreneurship* berkontribusi dalam transformasi masyarakat dari pendapatan rendah ke pendapatan yang lebih tinggi dari masyarakat berbasis sektor primer kepada masyarakat berbasis sektor jasa dan tehnologi.	Menggunakan *library research*, tidak melakukan penelitian lapang.
3	Peran *entrepreneurial marketing* dalam meningkatkan kinerja pemasaran pada industry rumahan kabupaten Kendal Jawa Tengah.	Bibi Arfanly, Ma'mun Sarma & Muhamad Syamsun.	Kuantitatif, analisis strukturall quation modeling dengan pendekatan partial least square (PLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial marketing* yang telah diterapkan oleh pelaku usaha sudah cukup baik dimana kemampuan entrepreneurial marketing terbesar ditunjukkan oleh kemampuan strategi berdasarkan analisis SEM PLS, diketahui bahwa perubahan konsep,strategi,dan intelengensi pasar pada entrepreneur marketing berpengaruh pada kinerja pemasaran.	Menggunakan metode kuantitatif,penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.
4	Relasi bisnis komunitas muslim Jawa dan komunitas muslim Tionghoa di kota Pekalongan	Muhamad Syafiul Hafidh	Deskriptif, kualitatif	Relasi bisnis yang terjadi antara komunitas muslim dengan komunitas tionghoa berdasarkan pada ajaran agama yang mereka anut, relasi bisnis tidak tergantung pada status agama, terciptanya relasi tergantung pada adanya kerjasama, saling percaya, kejujuran dan tanggung jawab dalam menjalankan bisnis.	Membahas tentang bentuk relasi bisnis yang dilakukan oleh komunitas mmmuslim dan komunitas Tionghoa.
5	Peran *entrepreneur* muslim dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis (Studi fenomenologi pada pelaku usaha Sari Bumi di Sidoarjo)	Ana Aziza	Kualitatif dengan pendekatan fenome-nologi	Ada sepuluh peran yang dilakukan oleh entrepreneur Sari Bumi dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis.	Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisa peran, apa saja yang dilakukan oleh entrepreneur Sari Bumi sehingga terbentuk komunitas bisnis.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang berusaha memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendeskripsikannya dengan kata kata. Dalam penelitian ini informasi dikumpulkan dari subyek penelitian yaitu para pengusaha muslim Sari Bumi yang ada di kabupaten Sidoarjo, penentuan subyek penelitian dalam hal ini dengan cara snowball atau yang lebih dikenal dengan metode bola salju yang merupakan prosedur rantai rujukkan atau networking. Mulai dari pertemuan peneliti dengan subyek penelitian pertama, kemudian beliau memberi petunjuk siapa yang layak dijadikan subyek penelitian berikutnya, sampai kemudian peneliti menentukan sepuluh orang responden dalam penelitian ini. Mereka adalah;

1. Anas Asrofi, putra pertama H Muntaham perintis komunitas Sari Bumi.
2. Amsikul Ma'arif, entrepreneur yang tergabung dalam keluarga besar Sari Bumi.
3. Onik Faoeziyah, entrepreneur yang tergabung dalam keluarga besar Sari Bumi.
4. Abdul Karim, satu dari tokoh sesepuh dalam komunitas Sari Bumi.
5. Ida Mufidah, istri bapak Abdul Karim. .
6. Siti Muthahara, adik seayah ibu Hajjah Muawanah, salah satu saudara yang ikut merintis komunitas Sari Bumi.
7. Maghfur, entrepreneur yang tergabung dalam keluarga besar Sari Bumi.
8. Ida Wahyuningsih, entrepreneur yang tergabung dalam keluarga besar Sari Bumi.
9. Syamil, entrepreneur yang tergabung dalam keluarga besar Sari Bumi.
10. Indah Kuzfazah, entrepreneur yang tergabung dalam keluarga besar Sari Bumi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Desain Penelitian

Karena peneliti berupaya menggambarkan fenomena dunia usaha dalam penggalian peran para entrepreneur muslim Sari Bumi dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya, maka penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui pendekatan fenomenologi. Peneliti dalam pendangan fenomenologi berusaha memahami arti dan kaitan kaitannya yang dialami oleh seseorang atau kelompok orang dalam situasi tertentu, peneliti menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman dalam kehidupan.15

Pada peneliti kualitatif focus model pendekatan fenomenologi adalah pengalaman yang dialami individu yang bersangkutan, bagaimana individu memaknai pengalamannya tersebut, berkaitan dengan fenomena tertentu yang sangat berpengaruh dan sangat berarti bagi individu yang bersangkutan, subyek penelitiannya adalah orang atau kelompok individu yang mengalami langsung peristiwa atau kejadian tersebut bukan individu yang hanya mengetahui fenomena tersebut tetapi tidak ikut mengalaminya.

Pada penelitian kali ini peneliti ingin memotret fenomena para pelaku usaha Sari Bumi, bagaimana upaya mereka dalam menjalankan usaha mereka mulai dari motivasi kerja mereka, keberanian dalam mengambil risiko bisnis, kejelian dalam memanfaatkan peluang, mengungkap pentingnya membentuk

[15] M Junaidi Ghoni & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta,Ar-Ruzz Media,2012),57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunitas bisnis dan keteguhan dalam memegang prinsip syari'ah. Penelitian ini di desain dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, karena ingin mengungkap pengalaman individu dalam perjalanan bisnisnya, setiap individu mempunyai pengalaman yang unik yang tidak sama dengan individu yang lain. Bagaimana perjuangan mereka dalam menjalankan roda bisnis mereka, bagaimana cara mereka membentuk komunitas bisnis, bagaimana kiprah mereka di masyarakat, hal inilah yang akan dicari jawaban dalam penelitian ini.

b. Sumber data

Penelitian ini memanfaatkan sumber data primer yang langsung berasal dari para pelaku usaha Sari Bumi yang menjadi responden dalam penelitian ini, dan sumber data skunder dari dokumen, web dan berita tentang pengembangan usaha keluarga besar Sari Bumi Sidoarjo.

c. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tehnik pengumpulan data, yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan, selama melakukan penelitian peneliti berusaha masuk ke dalam kehidupan subyek penelitian, untuk mengamati aktifitas dan tempat penelitian sehingga peneliti memiliki pengalaman secara langsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Wawancara mendalam

Di samping pengamatan atau observasi, peneliti juga menggunakan wawancara mendalam sebagai salah satu tehnik pengumpulan data. Banyak hal yang dapat diperoleh dari informan lewat cara ini, peneliti dapat mengetahui pandangan, pendapat, serta perasaan para pengusaha yang tergabung dalam keluarga besar Sari Bumi, dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen – dokumen yang telah lalu sebagai catatan rekam jejak yang dapat digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Seperti dokumen arisan keluarga, akta–akta yang dibuat depan notaris dan segala bentuk dokumen yang mendukung penelitian ini.

d. Tehnik Analisa data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisa data diskriptif kualitatif, yaitu suatu upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang penting untuk dipelajari dan memutuskan apa yang layak dan tidak didiskripsikan dalam sebuah tulisan.

I . Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian metode penelitian ini dibagi dalam beberapa bab, dan tiap bab terdapat beberapa sub bab, dengan harapan agar pembahasan dapat terungkap secara rinci dan teratur. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I PENDAHULUAN,	Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika penulisan dan outline penelitian.
BAB II KAJIAN TEORETIK,	Pada bab ini dibahas tentang landasan teori yang berisi uraian telaah literatur, referensi, jurnal, artikel, dan lain-lain, yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Referensi ini juga digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis terhadap masalah, juga sebagai kerangka pemikiran berisi kesimpulan dari telaah literatur yang digunakan untuk menyusun asumsi atau hipotesis yang selanjutnya disambung hipotesis yang dirumuskan.
BAB III OBYEK PENELITIAN,	Pada bab ini akan dibahas tentang obyek penelitian yang meliputi: Sejarah berdirinya Sari Bumi, profil pendiri Sari Bumi, kiprah Sari Bumi di masyarakat, dan tentang penggalian data pada penelitian ini.
BAB IV ANALISIS DATA,	Pada bab ini akan dibahas analisis data, berdasarkan data penelitian yang diperoleh akan dianalisa, peran apa saja yang dilakukan oleh para entrepreneur Sari Bumi dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis, pada bab ini juga diuraikan sepuluh peran yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dilakukan oleh *entrepreneur* Sari Bumi beserta strategi yang digunakan dalam menjalankan bisnis.
BAB V	A. Simpulan
PENUTUP	B. Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. *Entrepreneurship* dan *Entrepreneur* Muslim

Entrepreneur atau (wirausaha), berasal dari kata bahasa Perancis *entreprendre* yang berarti "melakukan" (*to undertake*) atau mencoba (*trying*). Dalam kamus bahasa Indonesia "wirausaha", identic dengan wiraswasta yang artinya orang yang pandai atau berbakat mengenali produk, menentukan cara pruduksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.[1]

Dalam bahasa Indonesia yang sederhana wirausaha dapat dimaknai sebagai sebuah kemampuan (*an ability*) yang didalamnya termasuk dalam usaha (*effort*), aktifitas, aksi, tindakan dan lain sebagainya untuk menghasilkan suatu tugas (*task*). Arti atau makna wirausaha yang kita ketahui saat ini diawali oleh pemikiran dari studi yang dilakukan oleh para ekonom terkemukan pada abad 18 dan 19. Para ekonom seperti Richard Cantilon (1725), J.B.Say (1805) dan Joseph Scumpeter (1934), mereka telah memberikan definisi tentang wirausaha. Richard Cantilon memberikan definisi tentang wirausaha adalah seseorang yang siap untuk mengambil risiko – risiko dan dia berbeda dengan seorang yang mensuplai modal dengan berharap keuntungan yang tetap. Para wirausaha juga dipandang

[1] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, (Balai Pustaka,Jakarta,2003),1273.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda dengan kapitalis (pemilik modal) yang mensupai modal dan bersamaan dengan itu mengeksploitasi pihak yang terlibat.[2]

Josep Schumpeter dalam Antoni mendefinisikan wirausaha adalah melakukan hal-hal baru, atau melakukan hal- hal yang sudah dilakukan dengan cara- cara baru, termasuk didalamnya menciptakan produk baru dengan kwalitas baru, metode produksi baru, pasar, sumber pasokan dan organisasi. Schumpeter mengkaitkan wirausaha dengan konsep yang diterapkan dalam konteks bisnis dan mencoba mengembangkan dengan berbagai sumberdaya.[3] Jean Babtista Say seorang ekonom dari Prancis mendefinisikan bahwa unsur inovasi adalah suatu yang khas dari pengusaha, dengan kata lain dia mendefinisikan bahwa seorang pengusaha adalah orang yang bisa melakukan banyak hal dengan modal yang sedikit dan dapat melakukan banyak hal yang berbeda dengan orang lain.[4] Sedangkan Wennekers dan Roy Thurik, mendefinisikan wirausaha sebagai, kemampuan dan kemauan nyata seorang individu, yang berasal dari diri mereka sendiri, baik dari dalam organisasi maupun diluar organisasi untuk menemukan dan menciptakan peluang usaha baru, yang meliputi produk, metode produksi, skema organisasi dan kombinasi pasar serta memperkenalkan ide – ide mereka kepada pasar, dalam menghadapi ketidakpastian dan rintangan – rintangan lain dengan membuat keputusan mengenai lokasi, bentuk dan kegunaan sumberdaya

---

[2] Z.Heflin Frinces, Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia,*Jurnal Ekonomi & Pendidikan,No 01 Vol.7* (April 2010), 44.

[3] Antoni, Muslim Entrepreneurship,membangun Muslim Preneurs Caracteristics Dengan Pendekatan Knowladge Based Economy, *El Hikam,Jurnal Pendidikan dan Kajian keIslaman*,Vol VII No.2 (Desember 2014),327.

[4] Ibid., 334.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan institusi.[5] Berikut definisi wirausaha atau *entrepreneur* diuraikan dalam bentuk table:

Richard Cantillon (1725)	mendefinisikan kewirausahaan sebagai orang-orang yang menghadapi resiko yang berbeda dengan mereka yang menyediakan modal. Jadi definisi Cantillon lebih menekankan pada bagaimana seseorang menghadapi risiko atau ketidak pastian.
Joseph Schumpeter (1934)	kewirausahaan adalah melakukan hal-hal baru atau melakukan hal-hal yang sudah dilakukan dengan cara baru, termasuk di dalamnya penciptaan produk baru dengan kualitas baru, metode produksi, pasar, sumber pasokan dan organisasi. Schumpeter mengaitkan wirausaha dengan konsep yang diterapkan dalam konteks bisnis dan mencoba menghubungkan dengan kombinasi berbagai sumberdaya.
Jean Baptista Say (1816)	dia mengidentifikasi unsur inovasi sebagai yang paling khas dari pengusaha, dengan kata lain, ia menganggap pengusaha sebagai orang yang bisa melakukan hal-hal baru, orang-orang yang bisa berbuat lebih banyak dengan modal yang sedikit dan orang akan mendapatkan yang lebih dengan menggunakan cara baru yang berbeda dari sebelumnya.
Wennekers dan Thurik (1999)	mendefinisikan kewirausahaan dengan mensintesiskan peran fungsional wirausahawan sebagai: "...kemampuan dan kemauan nyata seorang individu, yang berasal dari diri mereka sendiri, dalam tim di dalam maupun luar organisasi yang ada, untuk menemukan dan menciptakan peluang ekonomi baru yang meliputi produk, metode produksi, skema organisasi dan kombinasi barang-pasar serta untuk memperkenalkan ide-ide mereka kepada pasar, dalam menghadapi ketidakpastian dan rintangan lain, dengan membuat keputusan mengenai lokasi, bentuk dan kegunaan dari sumberdaya dan instusi".

Dalam agama Islam *entrepreneur* atau wirausaha adalah sangat dianjurkan, karena ajaran Islam sangat menghargai orang yang bekerja. *Entrepreneur* muslim sejatinya adalah wirausaha yang menjalankan roda bisnisnya berdasarkan nilai – nilai yang ada dalam ajaran Islam. Nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari beberapa prinsip yaitu, prinsip tauhid, keadilan, menjauhi dari hal – hal yang haram, memperhatikan *kemaslahatan*, dan membiasakan prinsip *ta'awun* (tolong menolong). Prinsip – prinsip ekonomi Islam tersebut akan dibahas lebih rinci dalam tulisan ini.

[5] http://journals,kluweronline.com/issn/0921-898x/contens

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Prinsip-prinsip Islamic *Entrepreneurship*

1. Prinsip Tauhid

Asal makna tauhid adalah keyakinan bahwa Allah itu satu, tidak ada sekutu bagi-Nya. Ilmu tauhid sendiri adalah ilmu yang membahas tentang ketuhanan dan sifat-sifat wajib bagi Allah.[6] Dalam konteks ekonomi, prinsip tauhid dimaknai sebagai sebuah spirit dalam melakukan suatu tindakan ekonomi harus bergantung pada Allah. Prinsip tauhid sendiri adalah dasar dari segala perbuatan manusia, keyakinan atau pandangan hidup seperti ini akan melahirkan aktifitas yang memiliki akuntabilitas ketuhanan, sehingga segala bentuk aktifitas ekonomi diharapkan akan membentuk integritas sesuai prinsip-prinsip syariah. Dalam ekonomi Islam prinsip tauhid menjadi prinsip utama yang akan menopang prinsip- prinsip lainnya. Kesadaran akan tauhid akan membawa keyakinan bahwa segala bentuk aktifitas apa pun didunia ini akan dimintai pertanggungjawaban oleh sang kholik. Sehingga seorang pelaku ekonomi tidak mengejar keuntungan materi semata. Kesadaran ketauhidan juga akan menjauhkan diri seorang pelaku ekonomi dari eksploitasi terhadap sesama. Disini dapat difahami mengapa Islam melarang transaksi yang mengandung riba, pencurian, penipuan dan segala bentuk ketidak adilan yang merugikan orang lain.

Dampak positif lain dari prinsip tauhid adalah antisipasi segala bentuk monopoli dan pemusatan kekuatan ekonomi pada seseorang, atau satu kelompok saja. Atas dasar prinsip tauhid Al-Qur'an melarang umat Islam

---

[6] Firdaus, "Konsep Ketuhanan dalam Al-Qur'an", *Jurnal Diskursus Islam*, Volume 3 no 1 (2015),103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melestarikan tradisi masyarakat jahiliyah, yang mengkondisikan kekayaan hanya beredar pada kelompok tertentu. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr/59:7 :

مَّآ أَفَآءَ ٱللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ مِنْ أَهْلِ ٱلْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَـٰمَىٰ
وَٱلْمَسَـٰكِينِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ كَىْ لَا يَكُونَ دُولَةًۢ بَيْنَ ٱلْأَغْنِيَآءِ مِنكُمْ ۚ وَمَآ ءَاتَىٰكُمُ
ٱلرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَىٰكُمْ عَنْهُ فَٱنتَهُوا۟ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: *"Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya."*

Secara faktual, seperti yang ditulis Quraish Sihab dalam Mursal, sebagian manusia sangat sulit untuk mengendalikan keinginannya mendapatkan keuntungan yang banyak, meskipun pada waktu yang sama menganiaya manusia lain. Jika spirit tauhid tidak tertanam sebagai moral para pelaku ekonomi maka akan banyak bentuk penindasan dan eksploitasi dalam ekonomi.[7] Dalam kondisi seperti ini menurut Qurais Sihab dalam Mursal, negara diperbolehkan mengintervensi untuk mengontrol kegiatan ekonomi demi kemaslahatan bersama. Seperti mengendalikan harga–harga bahan pokok agar tidak melejit dan menindas masyarakat miskin.

[7] Mursal,"Implementasi Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah, alternative mewujudkan kesejahteraan berkeadilan", *Jurnal Prespektif Ekonomi Darussalam*, Volume 1 No.1 (Maret,2015), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Prinsip Keadilan

Keadilan adalah salah satu prinsip yang diajarkan dalam Islam, menurut kamus bahasa Indonesia "adil", berarti sama berat, tidak berat sebelah, berpihak kepada yang benar dan sepatutnya.[8] Dalam terminology fikih, adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya, memberikan sesuatu hanya pada yang berhak dan melakukan sesuatu sesuai posisinya.[9] Dalam ekonomi Islam implementasi keadilan ada pada larangan *riba*, *maisir*, *gharar* dan haram.

a. Riba

Riba merupakan suatu tantangan yang menggiurkan dalam dunia bisnis, kata riba dari segi bahasa berarti "kelebihan", dalam Al-Qur'an ditemukan kata riba terulang sebanyak delapan kali, terdapat dalam empat surat, yaitu Al Baqarah, Ali Imron, An Nisa' dan Ar Rum.[10] Islam melarang riba dengan segala jenisnya karena bertentangan dengan, prinsip kemanusiaan, persaudaraan dan kasih sayang. Hikmah dari prinsip muamalah bebas riba dalam ekonomi Islam salah satunya adalah agar uang tidak dijadikan barang komoditas, agar sektor real bisa seimbang. Menggunakan uang sebagai barang komoditas merupakan instrument penting dalam praktik bisnis riba yang sangat dilarang dalam system ekonomi Islam. Pengharaman riba merupakan salah satu penghapusan praktik ekonomi yang tidak berkeadilan dan menimbulkan kedloliman karena bagian dari eksploitasi manusia. Islam memerintahkan

[8] Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Indonesia,26.
[9] Mursal & Suhadi, "Implementasi Prinsip Islam dalam Aktifitas Ekonomi alternative Mewujudkan Keseimbangan Hidup", *Jurnal Penelitian* No.9 (1 Februari 2015), 78.
[10] Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994), 258.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menegakkan keadilan, jika keadilan harus ditegakkan maka implikasinya kezdaliman harus ditinggalkan baik kezdaliman pada diri sendiri dan orang lain, baik kezdaliman jangka panjang maupun jangka pendek.

Berdasarkan transaksinya, riba dibagi menjadi dua yaitu; riba utang piutang dan riba jual beli. Riba utang piutang terbagi menjadi dua lagi yaitu *riba qard* dan *riba jahiliyah*. Riba qard adalah suatu manfaat atau kelebihan tertentu yang disyaratkan terhadap orang yang berhutang. Sedangkan riba jahiliyah adalah merupakan utang yang harus dibayar lebih dari jumlah pokoknya, karena si peminjam tidak mampu membayar hutangnya pada waktu yang telah ditentukan. Riba jual beli jual beli terbagi menjadi dua, riba *fadl* dan riba *nasi'ah*, riba *fadl* adalah pertukaran barang dengan barang sejenis tetapi kadarnya berbeda. Riba *nasi'ah* adalah pertukaran antara barang dengan barang yang sejenis secara tangguh, riba ini muncul karena adanya perbedaan, perubahan, atau tambahan antara yang diserakan saat ini, dengan yang diserahkan kemudian.[11] Tentang macam-macam riba untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram di bawah ini :

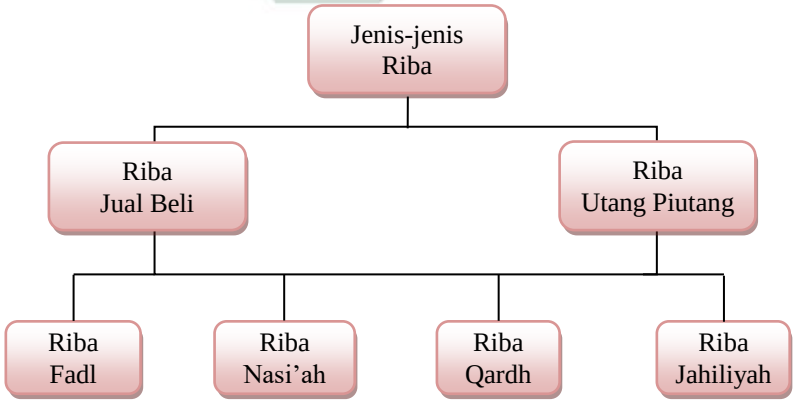

[11] Antonio, Ensiklopedi Bisnis & Kewirausahaan, 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan Pelarangan Riba dalam Al-Qur'an dapat dilihat pada skema di bawah ini:

Skema, 2.1, Tentang Tahapan di Larangnya riba dalam Al-Qur'an :

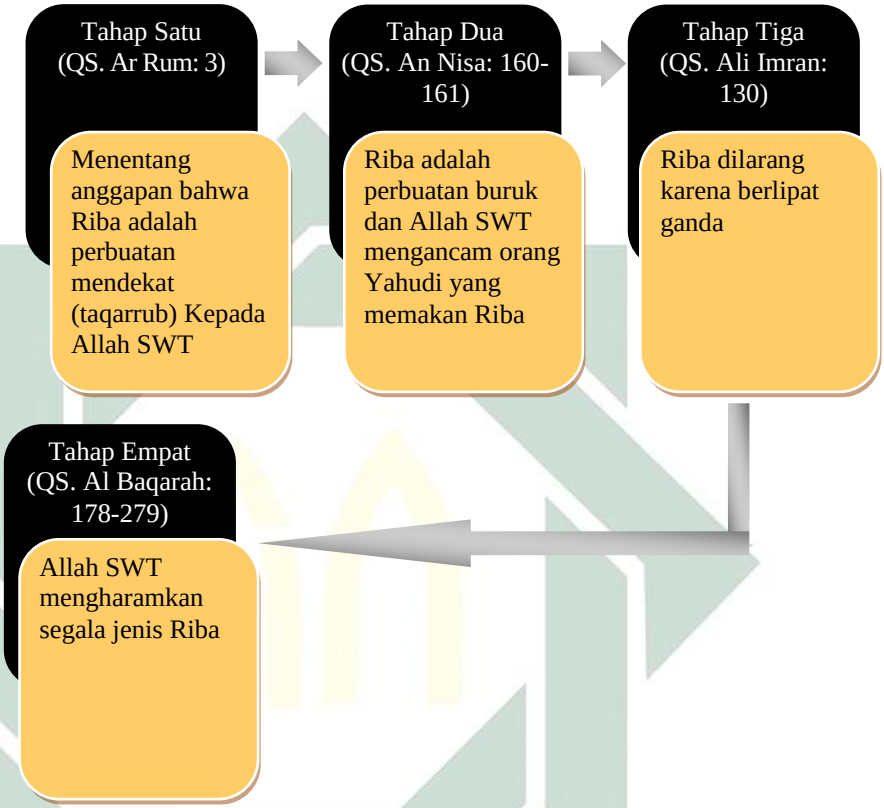

Sumber : Syafi'i Antonio Ensiklopedi Leadership, seri Bisnis &Kewirausahaan

b. Maisir

Perkataan *maisir*, berasal dari kata *yasara* atau *yusr* yang bermakna "mudah", atau *yasar* yang bermakna "kekayaan". Secara terminologis maisir berarti bentuk permainan yang mengandung unsur taruhan, pihak yang memenangkan permainan berhak memenangkan taruhan.[12] Taruhan dalam bahasa Indonesia dikenal dengan perjudian, dalam Al-Qur'an mengenai kemudaratan judi dijelaskan pada surat Al-Baqarah ayat 219 :

[12] Ibid., 155.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

۞ يَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْخَمْرِ وَٱلْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَآ إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَٰفِعُ لِلنَّاسِ
وَإِثْمُهُمَآ أَكْبَرُ مِن نَّفْعِهِمَا ۗ وَيَسْـَٔلُونَكَ مَاذَا يُنفِقُونَ قُلِ ٱلْعَفْوَ ۗ كَذَٰلِكَ
يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلْءَايَٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾

Artinya: *"Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir."*

Pada saat ini banyak sekali tawaran investasi yang mengandung unsur judi, misalnya, reksa dana. Kemungkinan keuntungan dalam bisnis sektor ini mengandalkan ketidakpastian atau untung-untungan. Di mana seseorang yang akan memutuskan membeli atau menjual saham tertentu biasanya didasarkan pada perkiraan atau harapan bahwa saham tersebut akan naik atau turun pada saat tertentu. Saat ini untuk memberi alternatif kepada investor muslim , yang ingin menghindari unsur maysir, yang dilarang Islam, sudah ada Reksa Dana Syariah dengan karakteristik berbeda dengan Reksa Dana Konvensional, meskipun banyak yang mensinyalir belum bebas total dari unsur spekulasi, tatapi paling tidak sahamnya diinvestasikan pada perusahaan yang berbasis syariah.

c. Gharar

Ibnu Taimiyyah dalam Antonio, menyatakan gharar adalah sesuatu yang tidak jelas hasilnya (*majhul al- aqibah*), sedangkan menurut Syekh As-sa'di *gharar* adalah *mukhatarah* atau taruhan dan *jahalah* atau ketidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jelasan.[13] Berdasarkan penjelasan ini *gharar* dapat difahami sebagai transaksi yang tidak jelas baik dalam akad, maupun barang yang diperjualbelikan. *Gharar* dapat pula dikatakan sebagai transaksi mu'amalah yang mengandung ketidakjelasan tentang adanya komoditas yang menjadi obyek akad, ketidakjelasan akibat bahaya yang mengancam akan adanya kerugian pada salah satu pihak yang bertransaksi atau bahkan keduanya. Ditinjau dari isi kandungannya bentuk-bentuk transaksi gharar menurut Abdullaah Muslih dalam Hosen, terbagi menjadi tiga bagian yaitu,

1) Jual beli barang yang belum ada (*ma'dum*)

Jual beli dengan cara penjual belum mampu menyerahkan obyek yang dijual pada saat terjadinya akad. Contohnya jual beli hewan ternak yang masi dalam kandungan induknya.

2) Jual beli barang yang belum jelas (*majhul*)

Menjual barang yang belum jelas, baik ketidakjelasan jenis dan sifatnya maupun ketidakjelasan ukurannya.

3) Jual beli barang yang tidak bisa diserahterimakan, contohnya jual beli burung yang sedang terbang, jual beli mobil yang masi hilang.[14]

Dari paparan diatas dapat difahami bahwa transaksi *gharar* adalah transaksi yang belum jelas sehingga masi menimbulkan banyak penafsiran, dimungkinkan adanya perbedaan penafsiran antara penjual dan pembeli sehingga menimbulkan kerugian salah satu pihak dikemudian hari.

---

[13] Ibid., 151.
[14] Nadratuzzaman Hosen, "Analisis bentuk Gharar dalam Transaksi Ekonomi", Jurnal Al-iqtishad,Vol.1 No.1 (Januari,2009), 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Haram

Haram adalah sesuatu yang dilarang oleh Allah apabila dilakukan mendapat dosa, didalam aktifitas ekonomi (*muamalah*) pada hakekatnya semua adalah boleh (*mubah*) kecuali ada dalil yang mengharamkanya. Hal ini kebalikkan dari perkara ibadah, semua ibadah pada hakekatnya adalah haram kecuali adanya perintah untuk melakukannya. Oleh karena itu harus kita ketahui apa – apa yang menyebabkan aktifitas ekonomi menjadi haram. Sebab keharaman suatu aktifitas ekonomi dapat dikelompokkan menjadi tiga :

1) *Haram li dzatihi,* (haram karena zatnya), sesuatu yang diharamkan Allah karena zatnya, contohnya daging babi, bangkai dan darah. Transaksi menjadi haram karena yang ditransaksikan adalah benda benda yang menurut zatnya adalah haram, seperti jual beli makanan dengan bahan daging babi, jual beli minuman khamer termasuk juga narkoba.
2) *Haram li ghairihi,* (haram karena sebab diluar zatnya), transaksi hal – hal yang halal karena zatnya akan menjadi haram apabila ada faktor lain yang dilarang. Seperti adanya unsur *riba, maisir* dan *gharar*.
3) *Haram* karena akad transaksi tidak sempurna, seperti tidak terpenuhi rukun dan syaratnya, dalam suatu akad atau transaksi terdapat rukun dan syarat yang harus dipenuhi. Ketidak sempurnaan rukun dan syarat tersebut membatalkan transaksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Prinsip Maslahat

Kata *maslahat* dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti, sesuatu yang mendatangkan kebaikan, keselamatan, faedah atau guna.[15] *Maslahat* juga dapat diartikan dengan mengambil manfaat dan menolak *kemudzaratan* atau bahaya. Sedangkan *maslahat* menurut ulama fiqih adalah suatu hukum yang ditetapkan untuk memelihara lima hal yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Hakekat *maslahat* adalah segala bentuk kebaikan dan manfaat yang bersifat menyeluruh baik untuk kebaikan ukhrowi maupun duniawi, materiel maupun sprituil, individu maupu sosial.

Aktifitas ekonomi dipandang sebagai sebuah *maslahat* apa bila memenuhi dua hal yaitu, kehalalan yang berarti ketaatan dalam memenuhi ketentuan Allah dan bermanfaat serta membawa kebaikan dalam segala aspek secara integral, serta tidak menimbulkan *kemudzaratan.* Dalam konteks pembinaan dan pengembangan ekonomi prinsip *maslahat* memiliki kedudukan yang sangat penting, karena dalam prinsip muamalah semua bentuk muamalah diperbolehkan kecuali hal-hal yang telah dilarang, berbeda dengan ibadah segala bentuk ibadah adalah haram kecuali ibadah yang telah dicontohkan ole nabi Muhamad SAW. Dalam rangka memperhatikan *kemaslahatan* inilah dalam sejarah pengelolahan ekonomi Umar Bin Al Khatab pernah berijtihad yang menimbulkan kontroversi dengan tidak membagikan zakat kepada golongan mualaf, alasan Umar tidak memberikan

[15] Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Indonesia, 720.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

zakat kepada mualaf adalah karena mereka sudah bukan mualaf lagi, karena dalam waktu yang lama ke imanan. mereka sudah kuat.[16]

4. Prinsip *Ta'awun* (tolong menolong)

Ta'awun atau tolong menolong adalah salah satu prinsip dasar dalam ekonomi Islam, salah satu pengaplikasian dalam prinsip ini adalah kewajiban zakat bagi umat Islam, berbeda dengan ekonomi kapitalis yang menghendaki adanya kebebasan seluas luasnya bagi individu untuk melakukan aktifitas ekonomi tanpa campur tangan pemerintah, berbeda juga dengan prinsip sosialis komunis yang menginginkan kesejahteraan secara merata dengan negara sebagai penguasa segala aset, system ekonomi Islam berada diantara keduanya.

Islam mengakui kepemilikan pribadi tetapi Islam tidak memperbolehkan ekpoitasi terhadap sesama, dalam Islam ada kewajiban zakat, juga ada anjuran sedekah sebagai bentuk distribusi kekayaan, karena dalam Islam tidak diperbolehkan harta hanya berputar pada sekelompok orang saja. Dengan prinsip *ta'awun* (tolong menolong) , Islam menginginkan kesejahteraan yang berkeadilan karena ada hak fakir miskin dalam harta orang kaya, sehingga kesenjangan ekonomi dapat di minimalisir. Didalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang menjelaskan tentang kewajiban zakat, salah satunya adalah Al-Qur'an surat At taubah ayat 103;

[16] Yusuf Al-Qaradhawi, *Fiqih Maqasis Syari'ah*, (Jakarta: Pustaka Kautsar), 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

خُذۡ مِنۡ أَمۡوَٰلِهِمۡ صَدَقَةٗ تُطَهِّرُهُمۡ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيۡهِمۡۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٞ لَّهُمۡۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.*

C. Peran *Entrepreneur* Muslim di Masyarakat

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk menggunakan harta dengan berorientasi pada kebaikan dan manfaat yang optimal, bukan hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk semua manusia, karena dalam Islam sebaik- baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain. Dalam Islam mengajarkan, bahwa pemilik harta yang mutlak adalah Allah (prinsip tauhid), sementara manusia hanyalah pemegang amanah (*agent of trust*). Umat Islam tidak dibenarkan membenci harta karena alasan *zuhud* yang tidak tepat atau *qana,ah* yang berlebihan, Rasulullah juga mengingatkan bahwa kemiskinan yang dibiarkan lambat laun akan merusak aqidah, kemiskinan dapat menyebabkan kekufuran. Jika umat Islam tidak menguasahi perekonomian dan berada dibawa garis kemiskinan maka progres dakwah pun akan melambat, pembangunan lembaga pendidikan akan terhambat, lembaga pendidikan Islam akan terlihat kumuh, masjid sebagai tempat ibadah juga terlihat kumuh, umat Islam menjadi umat yang marginal, tidak bisa menguasahi segala aspek kehidupan dan agama Islam akan diambang kehinaan. Islam mengajarkan kepada umatnya bahwa rezeki harus dicari dengan kerja keras dan karya nyata, bukan dengan meminta minta belas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kasihan orang. Saat mencari rezeki umat Islam tidak boleh melalaikan perintah Allah hal ini ditegaskan dala Al-Qur'an surat Al-jumuah ayat 9;

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَوٰةِ مِن يَوۡمِ ٱلۡجُمُعَةِ فَٱسۡعَوۡاْ إِلَىٰ ذِكۡرِ ٱللَّهِ وَذَرُواْ ٱلۡبَيۡعَۚ ذَٰلِكُمۡ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٩

Artinya: *"Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli, yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.*

Islam sangat mengapresiasi orang yang bekerja, manusia tidak akan mendapat apa apa kecuali atas usahanya, dalam sejarah kehidupan nabi Muhamad SAW juga dikisahkan bahwa beliau terlahir dari keluarga *entrepreneur* Jiwa kewirausahaan yang ada dalam diri nabi Muhamad adalah hasil sebuah proses yang panjang, dimulai sejak beliau masi kecil, jauh sebelum diangkat menjadi nabi dan Rasul beliau sudah dikenal sebagai pedagang, bahkan beliau dijuluki pedagang yang dapat dipercaya (Alamin).

Teladan yang diberikan nabi Muhamad ini sebagai motivasi bagi umat Islam untuk berwirausaha, karena wirausaha atau *entrepreneur* mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat. Wirausaha muslim dapat berperan sebagai penggerak, pengendali dan pemicu perekonomian suatu negara. Ada beberapa peranan penting wirausaha, yang pertama secara internal atau bagi dirinya sendiri wirausaha adalah pribadi yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, dia dapat bertindak untuk memperoleh penghasilan secara mandiri dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan peranan secara eksternal adalah wirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, yaitu para karyawan yang terlibat dalam usahanya, mengerjakan sumber – sumber bahan baku sehingga bermanfaat bagi masyarakat, menciptakan tekhnologi baru, mendorong investasi dibidang – bidang lain, memperluas pasar melalui eksport import dan tentunya menambah pendapatan negara melalui pembayaran pajak, sehingga secara keseluruhan wirausaha dapat berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Yogi Nurfauzi setidaknya ada 7 (tujuh) peranan wirausaha bagi masyarakat.[17]:

1. Meningkatkan produktifitas barang dan jasa.

   Produktifitas merupakan kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru, baik barang maupun jasa. Wirausaha diharapkan mampu menciptakan produk yang kreatif dan inovatif, dengan demikian apabila suatu masyarakat mampu untuk menciptakan produk yang kreatif dan inovatif maka hal ini akan meningkatkan kegiatan ekonomi, dan tentunya akan meningkankan produk domestic bruto (PDB) secara nasional, apabila PDB meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat.

2. Mampu meningkatkan pendapatan perkapita.

   Apabila wirausaha mampu meningkatkan produk domestic bruto ((PDB), dengan presentase lebih tinggi dari jumlah penduduk maka

[17] Yogi Nurfauzi, "Peran Wirausaha Muslim dalam Implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ", *el-Jizya Jurnal Ekonomi Islam,* Vol.4 No.2 (Juli – Desember 2016), 394.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan perkapita akan meningkat, jika pendapatan perkapita meningkat maka kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat juga akan meningkat.

3. Mendorong inovasi produk baru baik barang maupun jasa.

Persaingan usaha saat ini sangat ketat dan bebas. Hal ini mendorong pelaku wirausaha untuk selaku aktif dan kreatif dalam menciptakan produk – produk baru. Apabila tidak berbenah dan mengikuti perkembangan tehnologi maka akan tertinggal seperti masalah transportasi. Sebagai contoh, pada era dimana bisnis online belum marak seperti saat ini, dahulu hanya ada taksi dengan system pemesanan dan pembayaran secara konvensional. Seiring dengan berkembangnya tehnologi dan informasi saat ini, muncullah transportasi online yang sangat memudahkan dan memanjakan masyarakat dengan harga yang relative murah dan pelayanan yang juga lebih baik.

4. Mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa wirausaha sangat berperan dalam memciptakan lapangan pekerjaan dan menurunkan angka pengangguran.

5. Memberikan kemudahan dan kenyamanan hidup.

Kreatifitas wirausaha mampu menciptakan inovasi dan tehnologi yang memudahkan kehidupan masyarakat seperti mesin cuci, AC, televisi, handphone dan lain sebagainya

6. Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan tehnologi

Setiap perusahaan besar biasanya memiliki devisi penelitian dan pengembangan, devisi ini yang akan melakukan penelitian kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memproduksi atau mengembangkan produk - produk baru sesuai kebutuhan dan perkembangan dimasyarakat.

7. Meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak

Pada umumnya pengusaha akan membayar pajak penghasilan, pajak penjualan, pajak eksport import dan pajak – pajak sesuai ketentuan perundang-undangan.

D. *Entrepreneur* Muslim, Koneksi dan Komunitas Bisnis

Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk membangun koneksi dan komunitas adalah suatu hal yang sangat urgen dalam dunia bisnis, tanpa kemampuan membangun dua hal diatas, bisnis dapat dipastikan tidak akan dapat berkembang dengan pesat. Pada tulisan ini akan dibahas dua hal tersebut yaitu, tentang koneksi atau *connection* atau *networking*, dan tentang komunitas bisnis.

Koneksi berasal dari bahasa inggris *connection* memiliki arti yang sama dengan *network* atau *networking* yang memiliki arti jaringan. *Networking* adalah kegiatan sosial ekonomi yang berupa mengenali, menciptakan, atau bertindak untuk menemukan peluang bisnis. *Networking* bukan merupakan suatu teori tetapi merupakan sesuatu hal yang sangat praktis dan penting dipelajari bagi *Entrepreneur*.

Dalam buku yang ditulis oleh Jeffrey Wayne Meshel (1957), seorang yang sukses dalam membangun jaringan bisnis investasi yang bergerak pada bidang *real estate*, ada beberapa strategi membangun relasi bisnis, Meshel menuturkan dengan sederhana pengalaman suksesnya dalam membangun bisnis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

investasi yang bergerak pada bidang *real estate*.[18] Sebagai kajian teoritik, akan peneliti ringkaskan strategi membangun *networking* yang telah dipraktikkan Meshel dalam bisnisnya, hal-hal tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Selalu membuka diri untuk belajar akan hal-hal baru.

   Untuk menjadi mengerti dan faham tidak harus mengalami secara langsung, mempelajari dan menyimak sesuatu dari orang yang telah memiliki pengalaman sukses adalah suatu tindakan yang bijaksana.

2. Selalu menghargai orang lain.

   Salah satunya dengan cara membuat lawan bicara merasa menjadi orang terpenting yang pernah ditemui. Dan selalu menganggap orang yang berhubungan dengan kita adalah orang yang penting dalam hidup kita.

3. Menjaga reputasi.

   Dengan cara selalu menjaga nama baik dengan tidak melakukan hal-hal yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan rekan bisnis, meliputi selalu menepati janji, selalu berkata jujur dan sikap positif lainnya.

4. Menjaga ketulusan dalam hubungan bisnis.

   Dalam setiap hubungan bisnis orientasi pertama adalah profit atau keuntungan secara financial, tetapi dalam mencari keuntungan financial hendaknya tidak melupakan etika moral dan kepantasan yang terjadi dimasyarakat. Hanya karena mengejar keuntungan jangan sampai merusak hubungan personal dengan relasi bisnis.

---

[18] Jeffrrey W Meshel, *Secret of a Master Networker 35 Strategi Membangun Bisnis Sehari-hari* (Jakarta: PT Buana Ilmu Populer, 2008), 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Selalu berbagi dengan relasi bisnis, baik informasi atau hal lainnya yang dapat saling menguntungkan dalam bisnis.

   Hal ini juga ditekankan dalam Islam, ada salah satu sabda nabi Muhamad yang mengatakan saling memberi hadiahlah diantara kalian maka akan tumbuh rasa saling menyayangi, demikian juga dalam membangun relasi bisnis hendaknya selalu saling berbagi sehingga tumbuh rasa saling menyayangi dan kedekatan secara emosional.

6. Membangun hubungan yang baik melalui komunikasi yang efektif.

   Membangun hubungan yang baik tentunya diawali dengan komunikasi yang baik, hal ini sangat penting dalam dunia bisnis. Pada era saat ini yang dunia informasi sudah semakin canggih untuk terhubung satu sama lain sangatlah mudah, jarak sudah tidak menjadi penghalang dalam suatu relasi bisnis.Akan tetapi kemudahan tehnologi tersebut hendaknya didukung oleh etika dalam berkomunikasi, seperti dituturkan Mehsel dalam strategi membangun relasi bisnis, kemampuan menghargai orang lain terutama rekan bisnis adalah suatu yang harus dilakukan, seperti jangan biarkan rekan bisnis anda menunggu terlalu lama, jugan jangan biarkan rekan bisnis anda menunggu terlalu lama jawaban dari *messenger* atau *whatsapp* anda.

7. Menjaga performa atau persepsi diri sebagai *entrepreneur*.

   Menjaga performa atau persepsi diri adalah suatu hal yang sangat penting dalam dunia bisnis, persepsi diri merupakan anggapan atau penilaian orang lain terhadap diri kita, persepsi diri merupakan barometer penting

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang harus disadari, sebagai *entrepreneur* seseorang harus mampu megendalikan diri dengan baik dan harus peka dalam bersikap kepada orang sehingga dapat mengendalikan persepsi orang lain terhadap diri kita. Ada beberapa pertanyaan kunci sebagai barometer bagaimana orang lain menilai diri kita, pertanyaan berikut adalah:

a. Bagaimana orang lain memandang diri kita
b. Bagaimana orang yang baru kita kenal berreaksi terhadap kita
c. Apakah kita dipandang sebagai orang yang cerdas dan menguasai apa yang kita lakukan
d. Apakah menurut orang lain kita dianggap dapat membangun hubungan baik dengan mereka
e. Apakah orang lain menghormati pendapat kita

Selain mengusai beberapa strategi yang bersifat internal tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa seorang yang sukses dalam membangun *networking* adalah orang yang sukses dalam dunia pemasaran. Karena *networking* dan pemasaran adalah dua hal yang saling berkaitan. Seorang yang sukses dalam membangun *networking* akan memiliki rekan bisnis yang banyak sehingga mudah baginya untuk menawarkan dan memasarkan produk yang dimilikinya. Setelah memiliki koneksi atau jaringan bisnis yang kuat maka langkah Selanjutnya adalah menjaga hubungan agar senantiasa terjalin dengan baik, salah satu strategi menjaga *networking* yang ditulis Meshel adalah memanfaatkan *networking* untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun kelompok *network* yang efektif.[19] Kelompok *network* dapat diartikan dengan komunitas yang akan dibahas dalam tulisan ini.

Komunitas dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai kelompok atau organisasi masyarakat yang hidup dan berinteraksi satu sama lain dalam suatu daerah tertentu.[20] Dalam pengertian sosiologis komunitas terbentuk atas kesatuan wilayah, atau kedekatan wilayah, komunitas juga dapat terbentuk karena kekerabatan, kepentingan yang sama dan keterikatan karena saling membutuhkan.[21]

Sebagai *entrepreneur* muslim kemampuan membangun komunitas juga sangat menentukan keberhasilan suatu bisnis, karena dengan memiliki komunitas seorang pengusaha dapat saling membantu dalam proses pengembangan usaha. Selain kemampuan membangun komunitas, seorang *entrepreneur* juga dituntut memiliki kemampuan dalam membangun jaringan usaha, karena kemampuan membangun komunitas dan koneksi bisnis adalah dua hal yang dapat menopang kesuksesan suatu usaha.

Sebagai *entrepreneur* muslim adalah suatu keharusan untuk memiliki kemampuan dalam membangun relasi bisnis, karena tanpa kekuatan jaringan atau relasi bangunan bisnis tidak akan berkembang secara maksimal. Hal ini termasuk salah satu ajaran yang harus diamalkan dalam mencontoh prilaku bisnis nabi Muhamad SAW, yaitu menyambung *silaturahmi*.

---

[19] Ibid;135.
[20] Kamus Bahasa Indonesia, 586.
[21]Syayuti, "Pemerintah Pasar Dan Komunitas Faktor Utama dalam Pengembangan Agribisnis di Pedesaan, *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Volume 22 No 1 (Juli,2004), 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diakui atau tidak, bagaimanapun sukses dari sebuah korporat sangat tergantung pada jejaring sosial yang dibangun, semakin luas dan intens jejaring sosial yang dibangun tentu akan memudahkan dalam proses suatu bisnis. Namun demikian sebagaimana telah disinggung, bahwa silaturahmi didalam Islam tidak hanya sekedar membangun relasi antar manusia namun lebih jauh mengandung muatan teologis yaitu dalam artian sebagai bentuk ibadah kepada Allah, sebagai mana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat An-nisa';1 :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيرًا وَنِسَآءً ۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِى تَسَآءَلُونَ بِهِۦ وَٱلْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: *"Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.*[22]

Dalam membangun jaringan atau koneksi bisnis ada beberapa hal yang harus diperhatikan dengan meneladani sifat – sifat dan karakter rasulullah, sifat – sifat tersebut adalah, *siddiq, amanah, fathanah dan tabligh.*[23]

Seorang *entrepreneur* harus memegang prinsip *siddiq*, yang berarti " jujur", atau "benar", prinsip ini adalah prinsip yang sangat penting diterapkan dengan sungguh – sungguh dalam dunia usaha, sekali berkata dan berbuat tidak jujur maka rekan bisnis baik pelanggan mau pun pemasok barang akan menjauhi

[22] Al-Qur'an, 4: 1.
[23] Syafi'I Antonio, Bisnis & Kewirausahaan, 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pebisnis yang tidak jujur atau tidak mampu berkata benar. Kejujuran dapat di artikan dalam beberapa hal yaitu, *entrepreneur* muslim harus mampu menepati janji yang telah disepakati, tidak menyembunyikan cacat suatu barang yang akan ditransaksikan, tidak mengelabuhi harga pasar *(asymmetric information)*.

Prinsip yang kedua adalah *"amanah",* amanah artinya dapat dipercaya, dalam kontek ekonomi amanah dapat diartikan mampu menyampaikan informasi tentang barang atau jasa yang akan ditransaksikan dengan jelas tanpa ada yang ditutup tutupi sehingga merugikan para pelanggan. Menerapkan sifat amanah dalam dunia bisnis dapat mendatangkan keuntungan, karena baik pelanggan maupun mitra bisnis akan merasa tenang dalam melakukan transaksi dengan rekan bisnis yang dapat dapat dipercaya dalam artian mampu memegang amanah dengan teguh. Prinsip amanah dalam bertransaksi dapat tercermin dengan, tidak mengurangi sesuatu yang disetujui, tidak menambah sesuatu yang disepakati dan memberikan sesuatu sesuai pesanan.

Prinsip yang ketiga adalah "*fathanah",* atau cerdas, seorang *entrepreneur* harus cerdas, sehingga mampu menjalankan peran dan bertanggungjawab terhadap usaha yang dijalankannya. Di dalam dunia usaha yang kompetitif seperti saat ini kecerdasan dalam berinovasi sangat diperlukan, pengusaha yang stagnan tidak mampu berinovasi mengikuti perkembangan zaman akan tertinggal. Dalam transaksi ekonomi sifat *fathanah* atau cerdas tercermin dari, tertip administrasi atau mampu mendokumenkan segala macan bukti transaksi dengan rapi karena hal ini diperintahkan dalam Al-Qur'an ayat terpanjang dalam surat Al-baqarah, :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب
بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.* [24]

Prinsip *fathanah* selanjutnya tercermin dari kemampuan dalam menjaga profesionalitas dan pelayanan, kemampuan dalam mengantisipasi perubahan yang terjadi dipasar, baik yang berhubungan dengan produk, tehknologi persaingan harga maupun kreatifitas dan inovasi. Kecakapan selanjutnya adalah kemampuan dalam antisipasi dengan kemanpuan mengantisipasi atau dalam bahasa ekonominya manajemen risiko *entrepreneur* dapat bertahan dan eksis dalam dunia usaha.

Prinsip yang terahir adalah *tabligh* atau kemampuan menyampaikan, kemampuan menyampaikan dalam konteks ekonomi adalah kemampuan menyampaikan informasi tentang produk yang dimiliki sehingga produk tersebut dikenal dan kemudian diminati oleh masyarakat. Kemampuan menyampaikan informasi produk untuk saat ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan perusahaan periklanan. Seorang *entrepreneur* muslim yang mampu memegang keempat sifat dasar Rasulullah dalam berbisnis, maka akan mampu mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya.

[24] Al-Qur'an, 2: 282.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. *Entrepreneur* Muslim dan Bisnis Toko Bangunan

Seperti yang telah dibahas pada tulisan ini bahwa e*ntrepreneur* Muslim adalah, seorang yang bekerja secara mandiri untuk memenuhi kebutuhannya dengan menerapkan nilai-nilai ajaran Islam. Seorang *Entrepreneur* Muslim bebas melakukan segala macam jenis usaha, mulai pada bidang produksi, pemasaran maupun pelayanan. Yang membedakan *Entrepreneur* Muslim dengan lainnya adalah keteguhan dalam memegang prinsip-prinsip ajaran Islam.

Selanjutnya yang akan dikaji adalah tentang bisnis toko bangunan, yang menjadi pilihan usaha responden dalam penelitian ini. Pengertian toko adalah sebuah tempat tertutup yang didalamnya terjadi kegiatan perdagangan, istilah toko sebenarnya sama dengan kedai atau warung, akan tetapi pada perkembangannya, kedai atau warung lebih bersifat tradisional atau sederhana sedangkan toko lebih terkesan mewah dan modern arsitektur bangunanya.[25]

Istilah toko sendiri sesuai perkembangannya juga terbagi menjadi dua, yaitu toko tradisional dan toko moderen. Toko Tradisional merupakan toko dengan pelayanan yang masi manual, Sedangkan toko *Modern* (Perpres No 112 Tahun 2007) adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan.[26]

Toko bahan bangunan adalah toko yang menyediakan kebutuhan membangun dan merenovasi rumah mulai dari bahan bangunan hingga perlengkapan rumah tangga, tempat orang dapat berbelanja segala kebutuhan

---

[25] http://id.mwikipedia.org>wiki>toko ,(Di akses, 21 Mei 2018)
[26] M Riyandi Firdaus, "Toko Moderen VS Toko Tradisional", " dalam", www.academia.edu>toko>Moderen>_VS Tradisional (Di akses, 22 Mei 2018),42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan bangunan dan perlengkapan rumah tangga dalam satu atap, lengkap dan nyaman.

Sedangkan bahan bangunan adalah setiap bahan yang digunakan untuk tujuan konstruksi. Ada bahan alami, seperti tanah liat, pasir, kayu dan batu, bahkan ranting dan daun telah digunakan untuk membangun bangunan. Selain dari bahan alami, produk buatan juga banyak digunakan. Industri pembuatan bahan bangunan didirikan di banyak negara dan penggunaan bahan-bahan tersebut biasanya dibagi ke dalam perdagangan khusus tertentu, seperti pertukangan, pipa, atap dan pekerjaan isolasi. Acuan ini berhubungan dengan tempat tinggal manusia dan struktur termasuk rumah.

Salah satu bisnis yang saat ini berkembang pesat yaitu bisnis properti, kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal menjadikan peluang usaha ini dicari masyarakat. Saat ini peluang usaha properti, tidak hanya fokus membangun rumah dan menjualnya saja. Masih banyak peluang dalam binis properti yang dapat dicoba, salah satu bisnis yang mendukung kebutuhan properti seperti bisnis bahan bangunan juga memiliki prospek pasar yang cukup besar. Karena selama masih ada pembangunan rumah, kantor, sekolah, serta gedung lainnya, bahan bangunan seperti besi, semen, cat, keramik, dan kayu akan terus dibutuhkan pasar. [27]

Bahan bangunan yang paling sering dibutuhkan pasar antara lain pasir, genteng, batu bata, besi, semen, paku, kayu, triplek, cat, pipa, dan masih banyak lagi. Produk yang beredar dipasaran pun memiliki berbagai macam merek, dengan harga jual yang bervariasi sesuai dengan kualitas bahan bangunan tersebut.

---

[27] Anjar Setianingsih, "Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Bahan Bangunan Toko Cipta Jaya Punung", "dalam", http://epub.tiunsa.org>artikel (Di akses, 23 Mei 2018), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal lain yang perlu diperhatikan ketika membuka toko bahan bangunan adalah, kualitas barang, kelengkapan barang yang dijual, penetapan harga, pelayanan yang baik, sumber daya manusia yang trampil dan cekatan, lokasi yang strategis, dan kenyamanan berbelanja.

Barang yang diperdagangkan harus sudah melalui pengendalian kualitas yang ketat dari tangan supplier. Kelengkapan barang juga sangat menentukan tingkat penjualan, karena pelanggan lebih menyukai belanja disatu toko untuk mendapatkan beberapa barang yang dibutuhkan. Begitu juga dengan penetapan harga, pelayanan yang baik, lokasi yang strategis dan kenyamanan berbelanja sangat menentukan kesuksesan dalam membuka toko bahan bangunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Komunitas *Entrepreneur* Sari Bumi

Penduduk desa Brangsi kabupaten Lamongan awalnya dikenal sebagai warga perantau keluar negeri, mereka rata-rata sebagai perantau ke Malaysia dan Singapura, seperti halnya penduduk desa tetangganya yang lain. Tetapi warga desa Brangsi merantau hanya untuk mencari modal, setelah mereka memiliki modal mereka akan kembali ke Indonesia untuk membuka usaha, salah satu usaha yang ditekuni mayoritas penduduk desa Brangsi adalah membuka toko yang menjual bahan-bahan bangunan. Penduduk desa Brangsi yang melakukan usaha dibidang penjualan bahan-bahan bangunan ada beberapa komunitas, yang pertama adalah komunitas Sinar Jaya atau Nur Jaya, komunitas ini memberi nama toko mereka dengan nama Sinar Jaya, jadi apabila ada toko bahan bangunan dengan nama Sinar Jaya itu dapat dipastikan adalah milik warga desa Brangsi Lamongan.1 Komunitas selanjutnya adalah komunitas Sari Bumi, komunitas toko bahan bangunan Sari bumi dirintis oleh salah seorang perantau dari desa Brangsi Lamongan yang bernama Haji Muntaham.

Nama usaha Sari Bumi terbentuk berawal dari ide tiga orang yaitu, Haji Muntaham, Haji Marjono dan Haji Suradji, ketiganya berasal dari desa Brangsi Lamongan, mereka bertiga berinisiatif melakukan suatu usaha bersama. Pemberian nama dilakukan melalui perenungan yang panjang dengan disertai

[1] Syamil, "*wawancara*", Toko Bangunan Karya Gemini Tanggulangin, 26 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

solat tahajud dan puasa sunnah agar mendapat petunjuk dan keberkahan, pada ahirnya mereka memberi nama "Sari Bumi " untuk usaha bersama mereka.

Pada mulanya usaha ini bergerak di bidang produksi batu kapur di daerah gunung kapur Lamongan. Kemudian mereka bertiga memisahkan diri untuk menjalani bisnis secara mandiri.[2] Setelah memutuskan untuk usaha sendiri pada tahun 1982 Haji Muntaham hijrah ke Surabaya, beliau memulai merintis usaha penjualan bahan-bahan bangunan dengan mengontrak rumah di daerah rungkut industry. Haji Muntaham sosok yang penuh semangat, semangat beliau untuk selalu bekerja keras dan menjadi orang yang memiliki kemampuan secara ekonomi tumbuh ketika beliau masih muda dan mendapati orang tua beliau sedang sakit, Haji Muntaham muda diminta untuk menjemput kakak beliau yang sudah menikah dan kakak beliau menikah dengan perempuan yang memiliki kekayaan lebih, ketika Haji Muntaham datang untuk menjemput kakaknya dan mengabarkan orang tuanya sedang sakit istri kakaknya tidak berkenan dan menganggap Haji muntaham akan merepotkan secara financial, dari sinilah beliau termotivasi untuk menjadi orang berkecukupan secara financial agar bisa menolong orang yang membutuhkan, hal ini diceritakan oleh Haji Anas Asrofi, ketika wawancara :

"Saat orang tua bapak saya sakit, bapak diminta menjemput kakaknya yang sudah menikah dengan orang yang lebih mampu, kakaknya bapak diminta orang tuanya pulang tetapi tanggapan istri kakaknya tidak ramah dan menganggap kalau bapak datang kerumah kemungkinan adalah minta bantuan uang, pada hal sebenarnya bapak saya hanya diminta mengabarkan bahwa orang tuanya lagi sakit, dari sinilah bapak merasa sakit hati dan termotivasi untuk menjadi orang yang berkecukupan secara finansial agar dapat membantu orang lain".[3]

---

[2] Siti Muthaharah, "*wawancara*", Sari Bumi Ngampelsari, 19 April 2018.
[3] Anas Asrofi, "*wawancara*", Kantor Sari Bumi Bangunan, 10 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain sosok yang penuh semangat Haji Muntaham juga merupakan sosok yang sangat religius, taat beribadah, selalu memperhatikan masjid di tempat usaha beliau, beliau juga sosok pekerja keras, dan sangat peduli terhadap keluarganya. sukses dengan toko pertamanya beliau kemudian membuka toko kedua dan selanjutnya.

Karena kepeduliannya kepada orang lain terutama kerabatnya, dalam mencari karyawan haji Muntaham selalu melibatkan kerabat dekatnya. Seperti dituturkan oleh ibu Hajjah Siti Muthahara, Haji Muntaham sosok yang sabar, telaten dan selalu menerima masukan yang diberikan oleh karyawannya, beliau sangat terbuka dan selalu memahami orang lain, sesuai dengan ceritanya :

> "Beliau itu orangnya sabar, kalau ada yang lupa tentang sesuatu, beliau bilang, ya sudahlah tidak apa - apa, beliau tidak marah sehingga karyawannya merasa simpati dan selalu mengingat kesalahan tersebut sebagai pelajaran dan tidak mengulanginya lagi, beliau juga menerima masukan dari karyawannya, apabila ada karyawannya yang menjelaskan tentang sesuatu dan itu dianggap suatu kebaikan untuk perkembangan toko beliau menyetujui dan mengapresiasikan, beliau sangat terbuka dengan masukan – masukan dan sangat fleksibel".[4]

Karena sikap yang peduli kepada para kerabatnya inilah, awal terbentuknya komunitas usaha Sari Bumi, almarhum Haji Muntaham melibatkan kerabatnya baik baik saudara kemenakan, adik maupun sepupunya dalam usaha toko bangunannya, setelah mereka mampu mereka dipersilakan membuka toko sendiri dengan modal bantuan tanpa bunga dari Haji Muntaham. Demikian seterusnya saudaranya yang telah ditolong dan mampu mandiri dengan membuka toko sendiri juga menolong kerabat mereka, sehingga banyak sekali toko bahan bangunan dengan nama Sari Bumi di beberapa kabupaten Lamongan, Surabaya,

[4] Opcit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gresik dan Sidoarjo, tetapi mayoritas toko Sari Bumi yang menjual bahan bangunan dari keluarga dan kerabat almarhum Haji Muntaham berada di kabupaten Sidoarjo.

Awal mula berkembangnya komunitas Sari Bumi dengan menerapkan prinsip *ta'awun* (tolong menolong), selain melibatkan para kerabatnya dalam menjalankan usahanya almarhum Haji Muntaham juga memberikan bantuan modal tanpa bunga kepada saudara kemenakan, setelah usaha berjalan saudara kemenakan tersebut juga diminta memberi bantuan modal kepada kerabat yang lain, hal ini seperti dituturkan Haji Abdul Karim:

"Salah satu prinsip yang diterapkan oleh Haji Muntaham *Allahuyarham* adalah dengan mengangkat salah satu saudara kemenakan, misalnya saudara kemenakan itu terdiri dari beberapa orang, maka dikasih modal satu orang, setelah usahanya sudah jalan maka dia juga diminta menolong saudara – saudaranya yang lain."[5]

Selain prinsip tolong menolong, untuk menjaga ukhuwa, dalam komunitas Sari Bumi juga ada pertemuan rutin, yaitu arisan keluarga, pertemuan arisan keluarga ini berfungsi sebagai pertemuan bisnis dan bertemuan ta'lim atau pertemuan untuk memperdalam pengetahuan agama. Sebagai pertemuan bisnis dalam arisan keluarga ini juga difungsikan untuk evaluasi bersama, adakah anggota komunitas yang sedang mengalami kesulitan masalah keuangan atau kebangkrutan, sehingga keluarga tersebut berhak menerima arisan tersebut tanpa diundi sebagaimana arisan pada umumnya.[6] Selain pertemuan rutin yang sudah terjadwal setiap bulannya Almarhum Haji muntaham semasa hidupnya rajin sekali bersilaturami mengunjungi para anggota pengusaha Sari Bumi yang masi muda,

[5] Abdul Karim, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Raya Kav DPR A II Sidoklumpuk, 24 April 2018.
[6] Ida Mufida, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Raya Kav DPR A II Sidoklumpuk, 24 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekedar menanyakan kabar, membimbing, memotivasi dan memberi solusi ketika anggota tersebut mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya.[7]

Besaran arisan sebagai media silaturahmi tidak bersifat tetap tetapi mengalami kenaikan sesuai zamannya pada awalnya arisan tersebut hanya berupa satu kilo cat emco, kemudian seharga sepeda motor pada waktu itu tetapi dikumpulkan dalam bentuk nominal uang, misalnya harga sepeda motor pada waktu itu 12 (dua belas) juta, 12 juta tersebut dibagi sejumlah anggota arisan. Untuk saat ini nominal arisan komunitas Sari Bumi sudah berkembang seharga mobil pada saat ini.[8] Dengan prinsip ta'awun, saling menjaga silaturahmi dan memberi tauladan, inilah komunitas pengusaha Sari Bumi menjadi besar, untuk saat ini ada 158 (seratus lima puluh delapan) toko bahan bangunan yang menyebar di Kabupaten Sidoarjo.[9] Data nama-nama pemilik toko Saribumi terlampir.

B. Profile Pendiri Sari Bumi

Adalah Haji Muntaham, beliau seorang pria kelahiran desa Brangsi Lamongan tepatnya pada tanggal 1 (satu) Januari 1952, berdasarkan hasil penelitian beberapa informan mengatakan bahwa beliau sosok yang sangat religius, taat beribadah baik ibadah wajib mau pun ibadah sunnah. Sebagian waktunya selain berbisnis beliau habiskan untuk aktif dibeberapa masjid.[10] Baik mengikuti kajian keislaman, panitia pembangunan masjid atau mengaktifkan masjid sebagai tempat menuntut ilmu dengan mendatangkan para ustadz.

---

[7] Opcit
[8] Ida Mufida, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Raya Kav DPR A II Sidoklumpuk, 24 April 2018
[9] Data Arisan anggota Sari Bumi
[10] Anas Asrofi, "*wawancara*", Kantor Sari Bumi Bangunan, 10 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Haji Muntaham putra ketiga dari 5 (lima) bersaudara, dilahirkan dari keluarga yang sederhana, tepatnya di Desa Brangsi kabupaten Lamongan, Haji Muntaham menikah dengan seorang perempuan yang bernama Hajjah Muawanah, dari pernikahannya tersebut beliau memiliki tiga orang putra yaitu Haji Anas Asrofi, Haji Hasyim Azmi dan Haji Muhamad Fatih. Ketiga tiganya dibekali pendidikan agama dengan belajar di pesantren. Dan saat ini ketiga putra Haji Muntaham juga berkecimpung dalam bisnis yang sama yaitu pengusaha bahan bangunan yang memiliki toko bahan bangunan dibeberapa tempat di kabupaten Sidoarjo. Beliau mulai hijrah ke Surabaya pada tahun 1982, memulai usaha dengan mengontrak rumah di daerah Rungkut Industri sebagai tempat usaha, sukses dengan toko pertama beliau membuka toko bahan bangunan kedua dan seterusnya.

Sifatnya yang dermawan dan sangat peduli kepada orang lain membuat komunitas *entrepreneur* Sari Bumi menjadi berkembang sampai saat ini. Dalam mengembangkan usahanya beliau melibatkan kerabatnya sebagai karyawan sekaligus mendidik agar kerabatnya tersebut berpengalaman dan mampu mandiri. Setelah kerabatnya menikah dan dirasa mampu membuka toko sendiri maka beliau memberikan pinjaman tanpa bunga sebagai modal.

Selain urusan bisnis kedermawanan Haji Muntaham Nampak pada sifatnya yang gemar menolong para kerabatnya dalam segala urusan, misalnya ketika ada saudaranya yang melahirkan dan belum mampu mengaqiqahi (memotong kambing untuk menebus bayi yang baru lahir) anak yang baru lahir tersebut, Haji Muntaham menggerakkan seluruh anggota keluarga untuk bergotong royong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengaqiqahi anak tersebut, ada saudara yang diberi tugas untuk menyediakan nasi, ada pula yang memasak gulai kambingnya, ada yang yang ditugasi membuat kue dan segala macam urusan lain sampai proses aqiqah tersebut siap dilaksanakan, dan Haji Muntaham karena paling mampu secara financial beliaulah yang paling banyak memberikan sumbangan. Begitu juga ketika ada anggota Sari Bumi group yang berangkat haji sedangkan dana tidak mencukupi untuk segala kebutuhan maka Haji Muntaham akan menggerakkan anggotanya untuk saling membantu.[11]

Haji Muntaham sosok yang sangat peduli dengan tali silaturahmi, selain membentuk arisan sebagai wadah silatur rahmi sesama anggota Sari Bumi, Haji Muntaham juga aktif mengajak sesama pemilik toko bahan bangunan untuk bergabung dalam komunitas *entrepreneur* Sari Bumi, dalam menyikapi persaingan bisnis beliau sangat sportif dan fleksibel, beliau sangat meyakini bahwa rezeki sudah ada yang menentukan kewajiban manusia hanyalah berusaha secara maksimal. Selain komunitas *entrepreneur* Sari Bumi, beliau juga mengikuti komunitas sesama pengusaha bahan bangunan, komunitas tersebut bernama *Ar Rihlah*, *Ar Rihlah* adalah pertemuan untuk menjalin keakraban dan saling tukar informasi para pengusaha bahan bangunan secara umum.[12] Pertemuan ini dilakukan dari rumah ke rumah anggotanya sesuai namanya yaitu *Ar Rihlah* yang memiliki arti perjalanan.

[11] Abdul Karim, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Raya Kav DPR A II Sidoklumpuk, 24 April 2018
[12] Siti Muthaharah, "*wawancara*", Sari Bumi Ngampelsari, 19 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain sebagai pribadi yang sangat peduli dan dermawan, Haji Muntaham memiliki etos kerja yang sangat baik, beliau pekerja keras juga sangat disiplin, kedisiplinannya ini di ungkapkan oleh Haji Abdul Karim dalam wawancara:

> "Pak Haji Muntaham *Allahu yarham*, beliau pribadi yang sangat disiplin zaman dahulu itu tidak ada toko bangunan yang buka paling pagi kecuali toko bangunan Sari Bumi, toko bangunan Sari Bumi milik haji Muntaham pada waktu itu buka jam 6 (enam) pagi dan tutup jam 5 (lima) sore, kami hanya beristirahat ketika solat, pada waktu itu solat pun bergantian jadi toko tidak pernah ditutup ketika istirahat siang, prinsip Haji Muntaham para karyawan harus solat lima waktu, masya Allah beliau itu orang yang luar biasa etos kerjanya".[13]

Selain bergerak dibidang usaha komunitas Sari Bumi yang dirintis oleh Haji Muntaham juga memiliki yayasan yang bergerak pada bidang pendidikan, sosial dan keagamaan, yaitu Lembaga Pendidikan Islam (LP Islam Sari Bumi), Lembaga Pendidikan Islam Sari Bumi terdiri dari TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD Sari Bumi) dan Sekolah Dasar Sari Bumi (SD Islam Sari Bumi). Haji Muntaham sosok yang aktif dan selalu berkeinginan menebar manfaat semasa hidupnya, Haji Muntaham wafat pada tahun 2009, tepatnya pada usia yang ke 57 (lima puluh tujuh tahun) dengan meninggalkan seorang istri dan tiga orang anak laki – laki.

C. Kiprah Sari Bumi di Masyarakat

Pada tahun 2012 untuk meluaskan kiprahnya di masyarakat komunitas Sari Bumi yang dipelopori oleh Haji Anas Asrofi putra pertama bapak Haji Muntaham mendirikan perusahaan distributor, yaitu perusahaan yang berfungsi sebagai penyedia bahan-bahan bangunan yang memasok barang kepada toko

[13] Abdul Karim, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Raya Kav DPR A II Sidoklumpuk, 24 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan bangunan yang dimiliki oleh komunitas pengusaha Sari Bumi. Perusahaan tersebut diberi nama Holding Bumi, Holding Bumi merupakan perusahaan distributor bahan-bahan bangunan yang dimiliki oleh komunitas pengusaha Sari Bumi, saat ini perusahaan tersebut dimiliki 38 (tiga puluh delapan) orang sebagai pemegang sahamnya. Saham terbesar dimiliki oleh Haji Marjono, beliau adik kandung Haji Muntaham yang juga ikut andil dalam merintis usaha dalam komunitas Sari Bumi beliau memiliki 40 (empat puluh) saham. Kemudian bapak Zainul Munttaqin memiliki 20 (dua puluh) saham, selanjutnya ketiga putra Haji Muntaham Moh Fatih dan Hasyim Azmi memiliki 10 (sepuluh) saham, Haji Anas Asrofi sekaligus direktur memiliki 15 (lima belas) saham, yayasan Sari Bumi memiliki 15 (lima belas) saham, dan Haji Abdul Karim, Haji Ahmad Sya'i, Arif Effendi masing-masing memiliki 10 saham.[14] Berikut table pemegang saham Holding Bumi:

Tabel 3.2 Daftar Pemegang Saham Holding Bumi

No	Nama	Jumlah Saham	Nominal
1.	Abdul Karim	10	50.000.000
2.	Agus Kholil	3	15.000.000
3.	Ahmad Roqib	12	60.000.000
4.	Ahmad Sidiq	2	10.000.000
5.	Ahmat Sya'i	10	50.000.000
6.	Amsikul Ma'arif	1	5.000.000
7.	Anas Asrofi	15	75.000.000
8.	Arief Effendi	10	50.000.000
9.	Aris Affandi	2	10.000.000
10.	Muawanah	1	5.000.000

[14] *Company Report*,Holding Bumi 2016 - 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	Budi Siswanto	2	10.000.000
12.	Fahmi	3	15.000.000
13.	Farikhin	1	5.000.000
14.	Budianto	4	20.000.000
15.	Suhardi	2	10.000.000
16.	Hasyim Azmi	10	50.000.000
17.	Mashudi	6	30.000.000
18.	Imam Ansori	1	5.000.000
19.	Karjito	1	5.000.000
20.	Layen	2	10.000.000
21.	Lutfi	1	5.000.000
22.	Mahmud	11	55.000.000
23.	Masudin	2	10.000.000
24.	Mat Khoiri	5	25.000.000
25.	Mubin	2	10.000.000
26.	Moh Fatih	10	50.000.000
27.	Munaim	5	25.000.000
28.	Nasihin	2	10.000.000
29.	Nursalam	1	5.000.000
30.	Slamet Bagio	5	25.000.000
31.	Mulyono	2	10.000.000
32.	Marjono	40	200.000.000
33.	Zainul Muttaqin	20	100.000.000
34.	Zainul Muhsin	8	40.000.000
35.	Alvin	4	20.000.000
36.	Pinto Saroyo Aji	1	5.000.000
37.	Gusni Fajar	2	10.000.000
38.	Yayasan Sari Bumi	15	75.000.000

Holding Bumi selain sebagai perusahaan distributor juga diharapkan menjadi sarana menjalin ukhuwah antar sesama anggota Sari Bumi Group,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan ini salah satu misinya adalah menjadi mitra masyarakat untuk belajar berwirausaha dan berbisnis, karena misinya itu saat ini nama usaha "Sari Bumi", boleh dimiliki oleh masyarakat luas melalui kemitraan. Melalui kemitraan ini, pihak mitra diharuskan menyetorkan sejumlah uang kepada Sari Bumi sebagian untuk membayar royalty dan sisanya digunakan untuk modal, dengan modal tersebut seluruh isi toko akan disediakan pihak manajemen, syarat lain adalah tidak diperbolehkan meminjam uang sebagai modal ke pihak bank, karena bagi Haji Anas Asrofi riba bank dapat menghilangkan keberkahan.[15]

Kiprah lain yang berbentuk kegiatan sosial dimasyarakat adalah, komunitas pengusaha Sari Bumi selalu membagikan hasil zakat, infak dan sodaqah para anggota pengusaha Sari Bumi kepada pihak yang membutuhkan, seperti sebagai beasiswa pendidikan bagi warga yang kurang mampu, santunan ke beberapa panti asuhan, bantuan untuk korban bencana.[16] Di tuturkan oleh bapak Haji Amsikul ma'arif bahwa pada bulan Desenber tahun 2017 yang lalu Sari Bumi Group juga mengirimkan sejumlah relawan dan bantuan dana untuk membantu warga Pacitan yang terkena musibah tanah longsor.[17]

Kiprah lain yang diharapkan sebagai wadah amal jariah bagi *Entrepreneur* Sari Bumi adalah dengan berdirinya yayasan Sari Bumi yang kemudian membentuk lembaga pendidikan Sari Bumi pada tahun 2009, lembaga ini berdiri atas cita-cita luhur Haji Muntaham yang diutarakan pada pertemuan arisan *Entrepreneur* Sari Bumi, beliau berkeinginan agar komunitas usaha ini semakin meluaskan manfaatnya di masyarakat, maka dalam forum tersebut seluruh

[15] Jawa Pos 8 April 2016
[16] Siti Muthaharah, "*wawancara*", Sari Bumi Ngampelsari, 19 April 2018.
[17] Amsikul Ma'arif, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Bangunan Urang Agung, 04 Februari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota menyepakati berdirinya yayasan Sari Bumi. Maka pada tanggal 27 Agustus 2009 Haji Muntaham bersama adik kandungnya yaitu Haji Marjono menghadap kepada Notaris Bintoro Triatmojo, SH, untuk mendirikan yayasan Sari Bumi dengan modal 100.000.000 (seratus juta rupiah) sebagai dana awal yayasan tersebut. Yayasan tersebut diharapkan dapat berkiprah dibidang sosial, pendidikan dan keagamaan.

Maka selanjutnya dengan modal awal berupa tanah wakaf dari Haji Muntaham dan Haji Marjono seluas 4.009 M2 mulai didirikan lembaga pendidikan Sari Bumi. Tekad beliau berdua pun didukung oleh seluruh anggota *Entrepreneur* Sari Bumi, dengan berupaya menggalang dana dari anggota *Entrepreneur* Sari Bumi, instansi dan beberapa orang yang berkeinginan beramal jariah, kemudian berdirilah bangunan Sekolah Islam Sari Bumi, yang terdiri dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Pendidikan Anak Usian Dini (PAUD), dan Sekolah Dasar Islam Sari Bumi (SD Islam Sari Bumi).[18]

Lembaga pendidikan Sari Bumi beralamat di jalan raya lingkar timur, tepatnya desa Bluru Kidul kabupaten Sidoarjo, untuk saat ini lembaga pendidikan Sari Bumi yaitu SD Islam Sari Bumi telah meluluskan tiga periode. Sebagai lembaga pendidikan yang bernafaskan Islam Sekolah Dasar Islam Sari Bumi (SD Islam Sari Bumi) mempunya beberapa program unggulan di antaranya adala sebagai sekolah yang mengkader peserta didiknya untuk berwirausaha maka di Sekolah Dasar Sari Bumi ada kegiatan *Market day*, sebuah kegiatan yang

[18] Profile Yayasan Sari Bumi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajarkan peserta didik membawa dagangan kesekolah secara bergiliran setiap kelasnya, kegiatan itu mereka beri tema, "*Buseniss on the road".*

Selain program study kewirausahaan, SD Islam Sari Bumi juga mempunyai program unggulan tahfidz Al- Qur'an, ditargetkan setelah lulus kelas 6 (enam) peserta didik telah menyelesaikan hafalan Al- Qur'an minimal 4 (empat) juz. Sekolah SD Islam Sari Bumi sudah diminati oleh masyarakat hal ini di indikasikan dengan ramainya orang tua yang mendaftarkan putra putrinya untuk di didik di SD Islam Sari Bumi, setiap tahunnya kuota penerimaan siswa baru selalu terpenuhi.

Selain program unggulan di SD Islam Sari Bumi juga membiasakan siswa untuk peka terhadap kondisi sosial, hal ini dibuktikan dengan adanya program bakti sosial kedaerah daerah yang terkena bencana. Seperti kegiatan peduli bencana putting beliung di desa Tambak Rejo pada tanggal 30 November 2017, dan juga kegiatan peduli bencana banjir di Porong Sidoarjo pada tanggal 02 Desember 2017.[19]

D. Penggalian Data dalam Penelitian ini

1. Nama-nama Informan

Pada bagian ini akan digambarkan secara umum tentang para pengusaha Sari Bumi yang menjadi informan dalam penelitian ini. Pada penelitian kualitatif yang bertradisi fenomenologis, uraian tentang profile informan penelitian sangat dianjurkan.[20] Pada studi fenomenologi perlu

[19] www.groupsaribumi.com
[20] Engkus Kuswarno, "Tradisi Fenomenologi pada Penelitian Komunikasi Kualitatif", Jurnal Sosiohumaniora, Vol.9 No 2 (Juli,2007), 162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan individu yang dimintai informasi (informan), yaitu seseorang yang dapat memberikan penjelasan dengan baik dalam wawancara yang mendalam. Data menyangkut profile tentang responden dalam penelitian ini berasal dari wawancara mendalam dan pengamatan peneliti. Dalam penelitian ini digunakan nama yang sebenarnya karena diizinkan oleh para informan.

Melalui *snowball teory*, yaitu metode bola salju yang merupakan prosedur rantai rujukkan atau *networking*. Berawal dari pertemuan peneliti dengan informan penelitian pertama, kemudian beliau memberi petunjuk siapa yang layak dijadikan informan penelitian berikutnya, maka peneliti menemukan 10 (sepuluh) pengusaha Sari Bumi yang telah bergabung dalam keluarga besar pengusaha Sari Bumi dengan rentan waktu yang berbeda, antara 10 (sepuluh) tahun sampai duapuluh (20) tahunan. Mereka adalah Bapak Anas Asrofi putra pertama almarhum bapak Haji Muntaham perintis komunitas pengusaha Sari Bumi, bapak Amsikul Ma'arif, ibu Onik Faoeziyah, bapak Abdul Karim, ibu Ida Mufidah , Bapak Maghfur, Ibu Ida Wahyuningsih, Bapak Syamil, ibu Indah Kuzfazah dan ibu Siti Mutharah.

Bapak Anas Asrofi yang merupakan putra pertama almarhum Haji Muntaham, perintis usaha di komunitas Sari Bumi memulai melanjutkan usaha orang tuanya sejak lulus kuliah S1 pada perguruan tinggi swasta di Surabaya, beliau mengambil jurusan ekonomi manajemen agar bisa mengelolah bisnis yang telah dirintis oleh kedua orang tuanya, untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperdalam ilmunya tentang ekonomi menejemen, beliau melanjutkan studinya pada jenjang strata dua (S2) pada kampus yang sama.[21]

Bapak Amsikul Ma'arif, beliau memulai usaha sejak masi kuliah, bekerja paruh waktu dengan membantu menjaga salah satu toko bangunan milik Haji Abdul Karim yang masi kakek sepupu beliau, selama kurang lebih 5 (lima) tahunan belajar berwirausaha dengan bapak Haji Abdul Karim kemudian merintis usaha bangunan sendiri, sekarang telah memiliki tiga toko bahan bangunan yang terletak di desa Sumberejo Kecamatan Wonoayu.[22]

Ibu Hajjah Onik Faoeziyah beliau adalah istri bapak Haji Amsikul Ma'arif memulai usaha sejak mendampingi suaminya menjaga toko bahan bangunan milik Haji Abdul Karim, kemudian membuka toko bahan bangunan bersama suaminya pada tahun 2007, saat ini memiliki tiga toko bahan bangunan didaerah urang agung kabupaten Sidoarjo.[23]

Bapak Haji Abdul Karim beliau adalah sepupu dari Hajjah Muawanah istri Haji Muntaham, beliau ikut bekerja paru waktu dan belajar dari Haji Muntaham selama 12 (dua belas) tahun, kemudian merintis usaha sendiri pada tahun 1993, saat ini bapak Abdul Karim memiliki 12 (dua belas) toko bahan bangunan yang berada di beberapa kecamatan di kabupaten Sidoarjo.[24]

---

[21] Anas Asrofi, "*wawancara*", Kantor Sari Bumi Bangunan, 10 April 2018.
[22] Amsikul Ma'arif, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Bangunan Urang Agung, 24 Februari 2018.
[23] Onik Faoeziyah, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Bangunan Urang Agung, 24 Februari 2018.
[24] Abdul Karim, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Raya Kav DPR A II Sidoklumpuk , 24 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu Hajjah Ida Mufida, adalah istri dari bapak Haji Abdul Karim, mulai merintis bisnis di toko bahan bangunan pada tahun 1993, saat ini bersama suaminya beliau memiliki 13 (tiga belas) toko bahan bangunan yang terletak di Surabaya dan Sidoarjo.[25]

Ibu Hajjah Siti Mutharah beliau adalah saudara satu ayah dengan ibu Hajjah Muawanah, beliau merintis usaha bahan bangunan sejak lulus kuliah tahun 1995, awalnya bekerja pada toko milik Haji Muntaham, kemudian setelah menikah beliau membuka toko bahan bangunan bersama suaminya H Mahmud, sekarang memiliki 7 (tujuh) toko bahan bangunan yang terletak di beberapa kecamatan yang ada di kabupaten Sidoarjo.[26]

Informan selanjutnya adalah Haji Maghfur, beliau masi karabat dengan ibu Hajjah Muawanah, merintis usaha pada tahun 2003, sekarang memiliki toko bahan bangunan di daerah Kludan Tanggulangin, Ibu Hajjah Ida Wahyuningsih beliau adalah istri dari Haji Maghfur, merintis usaha bersama suaminya tahun 2003. Kemudian Bapak Syamil, telah membuka toko bahan bangunan di daerah Tanggulangin sejak tahun 2005 tetapi karena tidak ada hubungan kekerabatan dengan komunitas Sari Bumi, beliau baru bergabung dengan komunitas Sari Bumi sekitar tahun 2012. Bapak Syamil selain aktif di komunitas pengusaha Sari Bumi beliau juga aktif di komunitas *Ar Rihlah* dan komunitas Sinar Jaya, komunitas *Ar Rihlah*, adalah komunitas sebagai wadah pertemuan pengusaha bahan bangunan baik keluarga Sari Bumi mau pun pengusaha bahan bangunan yang bukan anggota Sari bumi,

[25] Ida Mufida, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Raya Kav DPR A II Sidoklumpuk, 24 April 2018
[26] Siti Muthaharah, "*wawancara*", Sari Bumi Ngampelsari, 19 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan komunitas Sinar Jaya atau Nur Jaya adalah wadah pertemuan pengusaha bahan bangunan yang berasal dari desa Brangsi Lamongan. Dalam ketiga komunitas tersebut bapak Syamil ditunjuk sebagai bendahara. Informan selanjutnya adalah ibu Ida Kuzfazah beliau istri bapak Syamil memulai usaha bahan bangunan dengan ikut membantu kakaknya yang memiliki toko bahan bangunan di daerah Sidoarjo kota, setelah menikah merintis usaha penjualan bahan bangunan bersama suaminya sejak tahun 2005, dan sekarang memiliki satu toko bahan bangunan di desa Kludan kecamatan Tanggulangin.

Tabel 3.3

Identitas Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Pendidikan terahir	Mulai usaha	Jumlah Toko
1	H. Anas Asrofi	42	S2	2002	4
2	H. Amsikul Ma'arif	41	S1	1998	3
3	Hj. Onik Faoeziyah	40	S1	2002	3
4	H. Abdul Karim	56	S1	1984	12
5	Hj. Ida Mufidah	47	S1	1993	12
6	Hj. Siti Muthaharah	48	S1	1995	5
7	H. Maghfur	49	S1	2003	1
8	Hj. Ida Wahyuningsih	43	SMA	2003	
9	Syamil	43	SMA	2005	1
10	Indah Khuzfazah	36	SMA	2005	1

2. Peran Informan di dalam Komunitas Sari Bumi.

Haji Anas Asrofi adalah direktur Holding Bumi yang merupakan perusahaan distributor yang dimiliki oleh Sari Bumi Group, perannya sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dominan dalam menjaga eksistensi perusahaan dan komunitas usaha sari bumi. Haji Anas Asrofi berinovasi dengan memperbaiki manajemen yang ada pada perusahaan Holding Bumi yang pada awalnya sangat manual diganti dengan berbasis computer. Selain hal tersebut Haji Anas Asrofi selalu berusaha menjadi contoh bagi seluruh komunitas Sari Bumi, seperti yang dituturkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan perusahaan, seorang pengusaha hendaknya mempunyai strategi baik dalam manajemen perusahaan, merawat karyawan dan dalam menghadapi pesaing. Dalam meningkatkan pendapatan perusahaan misalnya beliau menuturkan bahwa toko bahan bangunan hendaknya menjual segala macam bahan bangunan secara lengkap, baik bahan yang merupakan barang utama dalam membangun maupun barang-barang yang hanya sebagai pelengkap toko. Bahan utama misalnya batu kali, pasir urug, batu pecah dan lain sebagainya, bahan seperti ini biaya operasionalnya sangat tinggi dan mengalami penyusutan. Sedangkan bahan-bahan pelengkap seperti engsel, sloot cendela, sloot pintu dan lain sebagainya, bahan pelengkap seperti ini tidak mengalami penyusutan, tidak membutuhkan ongkos kirim dan bisa dijual dengan keuntungan yang banyak. Haji Anas Asrofi memberi istilah kedua barang tersebut dengan berjualan tulang dan daging, berjualan daging inilah yang meningkatkan pendapatan.[27]

Informan selanjutnya adalah Haji Amsikul Ma'arif, beliau sangat berperan dalam komunitas Sari Bumi karena beliau adalah salah satu tokoh muda yang faham organisasi, selain aktif dikomunitas Sari Bumi beliau juga

[27] Anas Asrofi, "*wawancara*", Kantor Sari Bumi Bangunan, 10 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktif di organisasi kemasyarakatan lainnya. Haji Amsikul Ma'arif menjabat devisi Humas (hubungan Kemasyarakatan) dalam yayasan Sari Bumi. Selain sebagai penggerak tokoh muda beliau juga penyambung informasi kepada seluruh anggota Sari Bumi Group.

Hajjah Onik Faoeziyah banyak berperan pada urusan domestik perusahaan karena sebagai istri bapak Haji Amsikul Ma'arif yang selalu aktif di yayasan Sari Bumi, Haji Onik Faoeziyah mengambil peran sebagai manajemen pada toko yang mereka miliki, karena mereka telah memiliki tiga toko bangunan yang harus selalu dipantau kesehariannya. Selain urusan domestic perusahaan mereka, Hajjah Onik Faoeziyah juga berperan sebagai pengurus pengajian perempuan pada komunitas Sari Bumi.

Haji Abdul Karim merupakan tokoh sesepuh pada komunitas Sari Bumi, sepeninggal Haji Muntaham beliau salah satu orang yang sangat berperan menjaga eksistensi komunitas Sari Bumi. Termasuk tokoh yang banyak mengkader generasi pada komunitas Sari Bumi, dengan cara melibatkan para keponakkan sebagai karyawan dan memberi modal agar dapat berwirausaha sendiri, Haji Abdul Karim salah satu teladan dalam komunitas Sari Bumi, baik dari kedisiplinannya, maupun etos kerja beliau sehingga saat ini beliau memiliki jumlah toko yang lebih banyak dari anggota komunitas yang lain yaitu 13 (tiga belas) toko bahan bangunan.

Hajjah Ida Mufidah salah satu tokoh perempuan yang sangat berperan dalam komunitas Sari Bumi, sebagai istri Haji Abdul Karim Beliau juga berperan dalam mengkader generasi Sari Bumi agar mampu mandiri dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berwirausaha. Selain urusan domestik bersama Hajjah Muawanah beliau selalu membina kaum perempuan pada komunitas Sari Bumi.

Hajjah Siti Muthaharah tokoh perempuan yang sangat memahami sejarah berdirinya komunitas Sari Bumi, hal ini karena belaiu lama bergabung sebagai karyawan pada toko milik Haji Muntaham. Beliau pernah menjadi tim dalam kepanitiaan arisan Sari Bumi Group, yang mengkoordinir anggota arisan dalam segala urusan, sehingga memahami perkembangan komunitas Sari Bumi.

Informan selanjutnya adalah Bapak Syamil beliau termasuk satu satunya informan yang tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan keluarga besar Sari Bumi, beliau berperan sebagai bendahara pada perkumpulan arisan Sari Bumi Group. Informan selanjutnya adalah ibu Indah Kuzfazah, beliau tidak banyak berperan dalam komunitas Sari Bumi tetapi memiliki kesan bahwa bagi pemilik toko bahan bangunan bergabung pada komunitas Sari Bumi sangat banyak manfaatnya, yang pertama tentang kedisiplinan, menurut ibu Indah Kuzfazah toko bangunan dalam komunitas Sari Bumi adalah toko yang paling pagi bukanya, toko buka jam 6 (enam) pagi dan tutup jam 17.00 atau jam lima sore. Selain hal tersebut orang-orang dalam komunitas Sari Bumi sangat ramah, familier, dan membimbing anggota yang lain, jadi tidak pelit dalam menularkan ilmunya.[28]

Informan lain adalah Haji Magfur dan Hajjah Ida Wahyuningsih, dalam komunitas Sari Bumi keduanya berperan aktif dalam dalam setiap

[28] Indah Kuzfazah, "*wawancara*", Toko Karya Gemini Tanggulangin, 26 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertemuan arisan Sari Bumi, Haji Maghfur juga menjabat devisi ekonomi pada susunan kepengurusan yayasan Sari Bumi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS PERAN PELAKU USAHA SARI BUMI DALAM MEMBANGUN KONEKSI DAN KOMUNITAS BISNIS

Peran adalah diskripsi sosial siapa kita atau siapa diri kita, peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Menurut Horton dan Hunt (1993) peran (*role)* adalah prilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki suatu status. Berbagai peran yang tergabung dan terkait dengan status ini dinamakan perangkat peran (*role set*). Dalam kerangka besar, organisasi masyarakat atau yang disebut dengan struktur sosial, ditentukan dari hakekat peran-peran ini, hubungan antara peran-peran tersebut, serta distribusi sumberdaya yang langka dari orang-orang yang memainkan.[1]

Menjadi menarik untuk dianalisis beberapa peran para *entrepreneur* Sari Bumi dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis, melalui wawancara dengan informan dalam penelitian ini terindikasi beberapa peran yang dilakukan oleh para *entrepreneur* Sari Bumi dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis.

Untuk memudahkan memahami peran para entrepreneur Sari Bumi dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis, peneliti rangkumkan dalam flowchart berikut;

---

[1]Gartiria Hutami *"Pengaruh Konflik Peran dan Ambiguitas Peran terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintahan Daerah Studi Emperis pada Inspektorat Kota Semarang*", https://core.ac.uk>pdf (Di Akses, 15 Mei 2018), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi Bisnis Entrepreneur Sari Bumi

1. Perluasan geografis
2. Diversifikasi
3. Penetrasi pasar
4. Akuisisi
5. Rasionalisasi Karyawan
6. Pengembangan Usaha
7. Join Venture

Peran Entrepreneur Sari Bumi dalam Membangun Koneksi Bisnis

1. Selalu menjalin hubungan baik dan saling menghargai
2. Menjaga reputasi
3. Selalu berbagi dengan relasi bisnis
4. Membangun komunikasi yang efektif
5. Selalu menjaga persepsi diri

Peran Entrepreneur Sari Bumi dalam Membangun Komunitas Bisnis

1. Membuka lapangan pekerjaan
2. Membentuk pribadi yang mandiri
3. Mendorong tumbuhnya jiwa entrepreneur
4. Memberi bantuan modal
5. Menjadi teladan dalam kedisiplinan
6. Komitmen dalam menjaga nilai keislaman
7. Membentuk wadah silaturrahmi
8. Membentuk yayasan yang berkiprah di bidang sosial, pendidikan dan keagamaan
9. Mendirikan perusahaan distributor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Peran *Entrepreneur* Sari Bumi dalam Membangun Koneksi Bisnis.

Berdasarkan hasil penelitian komunitas usaha dalam bidang penjualan bahan-bahan bangunan yang dikenal dimasyarakat dengan nama Sari Bumi memulai usaha mereka pada tahun 1982. Pada awalnya usaha ini ditekuni oleh satu keluarga kemudian dalam perjalanan waktu usaha penjualan bahan-bahan bangunan ini menjadi familiar dimasyarakat karena berdasarkan hasil penelitian telah ada 158 toko bahan bangunan yang bernama Sari Bumi di kabupaten Sidoarjo, dan dimiliki oleh 80 (delapan puluh) keluarga. Dalam penelitian ini yang ingin dianalisis adalah bagaimana peran para *entrepreneur* Sari Bumi dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis sehingga bisnis tersebut bisa berkembang dan berkelanjutan sampai saat ini, berdasarkan data hasil penelitian ada beberapa peran yang dilakukan oleh para *entrepreneur* Sari Bumi dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis dan menjaga keberlangsungan usaha mereka di masyarakat, peran yang dilakukan oleh para *entrepreneur* Sari Bumi dalam membangun koneksi bisnis adalah :

1. Selalu menjalin hubungan baik dan menghargai orang lain.

   Dalam dunia bisnis para *entrepreneur* Sari Bumi dikenal selalu menjaga hubungan baik dan menghargai orang lain, hal ini diungkapkan oleh bapak Syamil salah satu responden dalam penelitian ini,

   “Para pengusaha Sari Bumi itu orangnya kaya-kaya, rata-rata mereka memiliki toko bangunan lebih dari satu, pertama sekali diajak gabung dalam komunitas pengusaha Sari Bumi jujur saya agak minder, ada perasaan kurang enak takutnya mereka merendahkan kami karena kami baru merintis usaha dan belum punya apa-apa, tetapi setelah gabung ternyata mereka orang-orang baik, ramah, enak dalam berkomunikasi dan yang penting mereka bersedia berbagi informasi tentang dunia usaha,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kami sangat beruntung sekali bergabung dalam komunitas Sari Bumi karena banyak informasi tentang usaha yang dapat kami terima".[2]

2. Menjaga reputasi.

Dalam buku yang ditulis oleh Jeffrey Wayne Meshel (1957) mengatakan, jagalah reputasi, karena reputasi akan diingat orang sampai ke liang kubur, nampaknya hal inilah yang selalu dipraktikkan oleh para pengusaha Sari Bumi.[3] Para pengusaha Sari Bumi benar-benar serius dalam menjaga reputasi perusahaan mereka sehingga nama Sari Bumi dikenal sebagai toko milik pengusaha muslim yang dapat dipercaya baik oleh supplier maupun pelanggan. Hal ini diungkapkan oleh ibu Hajjah Siti Muthahara salah satu responden dalam penelitian ini,

"Alhamdulillah toko Sari Bumi sangat dipercaya oleh para supplier, hal ini saya rasakan sendiri ketika usaha kami sedang dalam kondisi yang menurun, beberapa suppier mempercayai kami dan bersedia untuk memberi tenggang waktu pembayaran. Berbeda dengan toko yang bukan Sari Bumi rata-rata jika mereka mengalami kebangkrutan sulit untuk bangkit kembali karena tidak mendapat dukungan seperti toko Sari Bumi".[4]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Haji Anas Asrofi, "Nama Sari Bumi ini sudah dikenal baik dimasyarakat, terutama oleh para supplier bahan bangunan, hal ini terbukti ketika kami melakukan *family gathering* keluarga besar Sari Bumi kemarin, kami mendapat banyak bantuan, baik yang berupa dana maupun yang berbentuk lain. Sehingga acara family gathering dapat terlaksana dengan sukses".[5]

---

[2] Syamil, "*wawancara*", Toko Bangunan Karya Gemini Tanggulangin, 26 April 2018.
[3] Meshel, Strategi Membangun Relasi Bisnis, 29.
[4] Siti Muthaharah, "*wawancara*", Sari Bumi Ngampelsari, 19 April 2018.
[5] Anas Asrofi, "*wawancara*", Kantor Sari Bumi Bangunan, 10 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Selalu berbagi dengan relasi bisnis, baik tentang informasi maupun hal lain yang dapat saling menguntungkan dalam hubungan bisnis.

   Selalu berbagi dengan relasi bisnis ini juga senantiasa dilakukan oleh para *entrepreneur* Sari Bumi, salah satu contohnya adalah kemurahan hati dan saling tolong menolong yang mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan bisnis maupun hubungan kekeluargaan dan kemasyarakatan. Dalam hubungan bisnis misalnya mereka saling memberi support pendanaan jika salah satu anggota *entrepreneur* Sari Bumi mengalami kesulitan secara financial untuk melangsungkan bisnis mereka. Hal ini mereka lakukan dengan membentuk arisan keluarga dengan model perolehannya tidak mereka undi seperti arisan yang dilakukan masyarakat pada umumnya, tetapi dengan mengevaluasi anggota mereka yang sangat membutuhkan bantuan sebagai perputaran modal dalam usaha mereka.

4. Membangun hubungan baik melalui komunikasi yang effektif.

   Satu hal yang paling mendasar dalam menjalin hubungan bisnis adalah membangun komunikasi yang baik, membangun komunikasi yang baik dan effektif dapat dilakukan melalui beberapa model, dapat dengan membentuk wadah pertemuan seperti yang dilakukan oleh *entrepreneur* Sari Bumi, dapat juga melalui hubungan personal sehari-hari. Dalam upaya membangun hubungan baik dengan relasi bisnis *entrepreneur* Sari Bumi membentuk wadah pertemuan, ada dua wadah pertemuan yang mereka bentuk, yang pertama adalah pertemuan internal keluarga besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

entrepreneur Sari Bumi yang mereka kemas dengan arisan keluarga dan *ta'lim muta'alim*, pertemuan internal keluarga ini mereka lakukan dua kali dalam sebulan. Yang kedua adalah pertemuan dengan seluruh pemilik toko bahan bangunan baik pemilik toko Sari Bumi maupun bukan Sari bumi, pertemuan komunitas ini bernama *Ar-rihla*. Dua kelompok pertemuan tersebut salah satu tujuannya adalah membangun komunikasi yang effektif sesame pemilik toko bahan bangunan dikabupaten Sidoarjo. Selain membentuk wadah pertemuan *entrepreneur* Sari Bumi juga selalu membangun komunikasi yang baik dengan supplier juga pelanggan mereka.

5. Selalu menjaga performa dan persepsi diri sebagai *entrepreneur*.

   Selalu menjaga performa dan persepsi diri sebagai pengusaha yang dapat dipercaya adalah upaya yang dilakukan oleh *entrepreneur* Sari Bumi. Salah satunya seperti yang disampaikan oleh Haji Anas Asrofi ketika wawancara dengan peneliti, dalam menjaga keberlangsungan usaha yang dirintis ayah kandungnya Haji Anas Asrofi melakukan beberapa upaya agar toko Sari Bumi yang mereka miliki mampu bersaing dalam dunia usaha yang selalu dinamis. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan merubah system administrasi yang dulu manual dengan system informasi yang berbasis aplikasi komputer, berinovasi dengan mendirikan perusahaan supplier untuk menghindari ketergantungan dengan pihak lain. Hal ini dilakukan untuk menjaga performa perusahaan baik dimata masyarakat sebagai pelanggan maupun dimata relasi bisnis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Peran *Entrepreneur* Sari Bumi dalam Membangun Komunitas Bisnis.

Selain upaya membangun koneksi bisnis seperti yang diuraikan diatas, *entrepreneur* Sari Bumi juga membangun komunitas bisnis untuk menjaga keberlangsungan usahanya dimasyarakat, adapun peran *entrepreneur* Sari Bumi dalam membangun komunitas bisnis adalah sebagai berikut;

1. Membuka lapangan pekerjaan dan sumber penghasilan.

   Para *entrepreneur* Sari Bumi berperan dalam membuka lapangan pekerjaan khususnya bagi kerabat yang terlibat dalam bisnis pada toko bahan bangunan tersebut, dengan adanya lapangan pekerjaan maka akan membuka sumber penghasilan. Dari hasil penelitian walaupun rata-rata para pengusaha Sari Bumi telah menyelesaikan studi mereka pada jenjang pendidikan tingkat stata satu (S1), ada juga S2 tetapi minat berwirausaha mereka masi cukup tinggi. Terbukti dengan berbagai latar belakang pendidikan mereka tidak menyurutkan minat mereka untuk berwirausaha dengan membuka toko bahan bangunan, bagi mereka profesi apa pun itu adalah sebagai ladang amal, sedangkan untuk mencari penghasilan, mereka lebih suka berwirausaha. Hal ini seperti yang disampaikan oleh salah satu responden dalam penelitian ini yaitu ibu Ida mufidah, ibu Ida Mufida mengatakan bahwa profesi apapun itu sebagai ibadah, tetapi untuk mencari penghasilan kami lebih merasa nyaman dengan berwirausaha. Ibu Ida Mufidah memiliki putra dan juga adik kandung yang berprofesi sebagai dokter, tetapi baik putra maupun adik kandungnya juga memiliki toko bahan bangunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menciptakan pribadi yang mandiri secara financial.

   Salah satu manfaat berwirausaha adalah menjadi pribadi yang mandiri secara financial, karena dengan berwirausaha tidak tergantung kepada orang lain, dengan berwirausaha dapat menentukan segala sesuatu secara mandiri. Dengan berwirausaha kesempatan sukses terbuka sangat lebar karena semua hal dapat ditentukan secara mandiri, mulai dari target, cara berinovasi semua tergantung pada kemauan dan kemampuan serta kerja keras sendiri, hal ini terbukti dengan bervareasinya kondisi ekonomi para *entrepreneur* Sari Bumi. Salah satu indikasi yang terlihat adalah berbedaan kepemilikan toko bangunan sebagai tempat usaha mereka, ada yang memiliki hanya satu toko bangunan, ada yang memiliki dua, tiga dan paling banyak memiliki 14 toko bangunan. Berdasarkan hasil penelitian semakin banyak jumlah toko yang dimiliki dan dikelolah oleh *entrepreneur* Sari Bumi, semakin baik juga kemampuan secara financialnya. Hal ini terindikasi dari beberapa aset yang dimiliki, tingkat pendidikan putra putrinya dan fasilitas hidup lainnya. Dengan berwirausaha memiliki kebebasan mengatur waktu. Karena memiliki kebebasan mengatur waktu para *entrepreneur* Sari Bumi banyak memenfaatkan waktu mereka untuk hal- hal yang positif, seperti mengelolah yayasan sosial yang mereka miliki dan aktif dibeberapa organisasi masyarakat dan keagamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mendorong dan melatih tumbuhnya jiwa *entrepreneur*.

   Para *entrepreneur* Sari Bumi sangat berperan dalam mendorong tumbuhnya jiwa *entrepreneur* khususnya pada internal keluarga, dan secara umum pada masyarakat yang berminat menekuni bisnis pada bidang penjualan bahan-bahan bangunan. Karena jiwa *entrepreneur* perlu dilatih dan dikembangkan maka diperlukan kepedulian untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman seperti yang dilakukan oleh *entrepreneur* Sari Bumi.

4. Membangun generasi yang berjiwa *entrepreneur*

   Para *entrepreneur* Sari Bumi sangat berperan dalam membangun generasi yang berjiwa *entrepreneur*, hal ini dilakukan untuk memperluas komunitas bisnis dan menjaga keberlanjutan usaha. Untuk menjaga keberlanjutan usaha dan memperluas komunitas bisnis, para *entrepreneur* Sari Bumi menerapkan system pengkaderan, mulai yang dilakukan oleh perintis usaha tersebut yaitu Haji Muntaham, beliau melibatkan beberapa ponakkan, sepupu juga adiknya dalam menjalankan usahanya, mereka adalah bapak Ahmad Sya'i, bapak Abdul Karim, bapak Ahmad Khoiri, ibu Siti Muthahara. Mereka tersebut pada awalnya dilibatkan sebagai karyawan pada toko Sari Bumi milik Haji Muntaham. Seperti yang disampaikan bapak Abdul Karim dalam wawancara berikut,

   "Pada tahun 1983 saya mulai ikut bapak Haji Muntaham pada awalnya saya tidak tahu harus bekerja sebagai apa tetapi beliau mengizinkan saya tinggal di toko bangunan milik beliau sambil membantu melayani pembeli, kemudian pada tahun 1984 saya mulai kuliah, sambil kuliah saya tetap membantu ditoko beliau, saya ikut beliau kurang lebih 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun, kemudian tahun 1990 saya menikah dan dibukakan toko bangunan di daerah Medokan Surabaya, kemudian baru pada tahun 1994 saya bersama istri buka toko bangunan sendiri didaerah Bluru Kidul sampai sekarang".[6]

Pada saat ini toko bahan bangunan milik Haji Abdul Karim berjumlah 13 (tiga belas), Setelah membuka toko bangunan sendiri Haji Abdul Karim juga melakukan hal yang sama dengan pendahulunya yaitu Haji Muntaham, Haji Abdul Karim mengajak beberapa ponakkannya baik ponakkan sendiri maupun dari pihak istri untuk bekerja pada toko bangunan milik, salah satu saudara kemenakan yang beliau kader adalah Haji Amsikul Ma'arif salah satu responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan wawancara dengan Haji Amsikul Ma'arif, beliau mulai ikut pamannya untuk belajar usaha pada toko bangunan sejak lulus kuliah pada tahun 1999, pada mulanya membantu sebagai karyawan di toko bangunan milik Haji Abdul Karim yang terletak di daerah Kemiri Sidoarjo, kemudian pada tahun 2002 Haji Amsikul Ma'arif menikah dan bersama istrinya menjalankan toko bangunan milik Haji Abdul Karim di daerah Balong Bendo Perumahan Tanggulangin Anggun Sejahtera 1, pada tahun 2007 ketika ada musibah lumpur Lapindo, toko tersebut tenggelam ahirnya Haji Amsikul Ma'arif membuka toko bangunan sendiri dengan modal yang telah dikumpulkannya. Haji Amsikul Ma'arif membuka toko Sendiri didaerah Urang Agung dan saat ini Haji Amsikul Ma'arif memiliki 3 toko didaerah Krian dan Urang Agung.

[6] Abdul Karim, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Raya Kav DPR A II Sidoklumpuk, 24 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah Haji Amsikul Ma'arif memiliki toko bangunan sendiri beliau juga mengajak dua orang adik kandungnya untuk ikut menjalankan usaha yang sama.[7] Tradisi melibatkan saudara dalam menjalankan usaha ini dilakukan hampir semua pelaku usaha Sari Bumi, sehingga bisnis ini menjadi berkembang dengan memiliki komunitas usaha, khususnya didaerah Sidoarjo.

5. Memberi bantuan modal.

Selain mengajak dan melatih untuk menjadi pengusaha pada jenis yang sama, para *entrepreneur* Sari Bumi juga saling memberi bantuan modal pada anggota yang membutuhkan. Hal ini diungkapkan oleh Haji Abdul Karim:

> "bahwa prinsip yang diterapkan oleh Haji Muntaham *Allahu yarham* itu ingin mengangkat kerabatnya agar memiliki usaha semua, misalnya dalam satu keluarga keponakkannya ada beberapa, beliau ambil satu dilatih sampai bisa usaha sendiri kemudian diberi pinjaman modal tanpa bunga, ketika ponakkannya tersebut masi ikut kerja sebagai karyawan pada toko Haji Muntaham, honornya tidak diberikan secara penuh, tetapi honornya hanya diberikan sebagian saja, lainnya di tabung, kemudian uang hasil tabungan inilah yang dijadikan modal awal untuk membuka usaha sendiri".[8]

Dalam hal bantuan modal ini selain dengan cara bantuan secara langsung, komunitas *entrepreneur* Sari Bumi juga memiliki kelompok arisan keluarga, arisan ini sangat membantu dalam hal permodalan, karena system arisan ini tidak diundi seperti arisan pada umumnya, tetapi arisan ini diberikan pada anggota berdasarkan tingkat tingginya kebutuhan. Jadi

[7]Amsikul Ma'arif, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Bangunan Urang Agung, 04 Februari 2018
[8] Abdul Karim, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Raya Kav DPR A II Sidoklumpuk, 24 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum pertemuan arisan, pengurus arisan berembuk untuk memastikan siapa yang berhak memperoleh arisan pada bulan tersebut, jika ada beberapa anggota yang mengajukan maka akan dievaluasi siapa yang paling berhak mendapat arisan berdasarkan masalah permodalan yang mereka hadapi. Seperti yang telah diungkap pada hasil penelitian bahwa arisan sari bumi saat ini seharga satu unit mobil.

6. Menjadi teladan dalam kedisiplinan dan pelayanan terhadap pelanggan.

   Dalam menjaga kedisiplinan hal ini diungkapkan oleh ibu Indah Kuzfaza, salah satu responden dalam penelitian ini,:

   "Yang selalu kami contoh dari para pemilik toko Sari Bumi adalah tentang kedisiplinannya, toko Sari Bumi selalu buka jam 6 (enam) pagi dan apabila jam istirahat siang toko Sari Bumi juga tidak tutup para karyawan bergantian makan siang dan solat duhur. Selain tentang waktu, toko Sari Bumi juga tidak menerapkan libur ditanggal merah atau hari – hari besar karena ditanggal merah dan hari libur banyak pelanggan yang berkesempatan untuk memperbaiki rumah mereka. Walaupun tidak menerapkan hari libur toko Sari Bumi tetap memberikan kesempatan berlibur bagi karyawan mereka dengan cara bergantian atau system rowling.[9]

   Selain ibu Indah Kuzfaza Haji Abdul Karim juga mengungkapkan hal yang sama tentang hal ini. Beliau mengungkapkan kedisiplinan ini sangat ditekankan oleh Haji Muntaham perintis awal toko Sari Bumi ini, zaman dahulu tidak ada toko bangunan yang buka paling pagi kecuali toko bangunan Sari Bumi, kami buka jam 6 (enam) pagi dan baru tutup jam 5 (lima) sore.[10]

7. Komitmen dalam menjaga nilai-nilai keIslaman

[9] Indah Kuzfaza, "*wawancara*", Toko Bangunan Karya Gemini Tanggulangin, 26 April 2018.
[10] Abdul Karim, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Raya Kav DPR A II Sidoklumpuk, 24 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai pribadi muslim para *entrepreneur* Sari Bumi selalu menjaga nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka, baik dalam urusan ekonomi maupun urusan lainnya, hal ini seperti disampaikan oleh Haji Anas Asrofi tentang Haji Muntaham perintis usaha Sari Bumi, "Beliau Haji Muntaham orang yang rajin dalam beribadah, dimanapun beliau berada tempat pertama yang ditujuh adalah masjid, beliau sangat menjaga solat, baik solat sunnah maupun solat wajib, kecintaanya terhadap masjid dibuktikan dengan kepedulian beliau terhadap masjid, beliau aktif dibeberapa masjid baik sebagai pengurus maupun jamaah pengajian".[11] Sedangkan dalam urusan ekonomi para *entrepreneur* Sari Bumi sangat menjaga nilai – nilai ke Islaman, salah satu hal yang sangat dijaga adalah mereka berupaya untuk tidak meminjam uang di Bank untuk memenuhi modal mereka, dalam transaksi biasa pun para *entrepreneur* Sari Bumi lebih memilih bank Syariah karena untuk menjaga diri dari bersentuhan dengan riba.[12] Dalam urusan ibadah lain, ibadah haji misalnya para *entrepreneur* sangat menganjurkan para anggotanya untuk segera daftar haji, apabila kekurangan dana mereka saling membantu, seperti disampaikan oleh Hajjah Onik Faoeziyah responden dalam penelitian ini, ketika beliau dan suaminya akan berangkat Haji maka segala kebutuhan selama perjalanan haji dan segala macam oleh-oleh untuk menyambut kedatangan haji semua disediakan oleh keluarga besar Sari Bumi dengan cara saling

[11] Anas Asrofi, "*wawancara*", Kantor Sari Bumi Bangunan, 10 April 2018.
[12] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu diantara mereka.[13] Begitu juga dalam urusan aqiqah atas kelahiran putra atau putri anggota mereka, mereka saling membantu.

8. Membentuk wadah silaturahmi

   Untuk menjalin komunikasi yang intens para *entrepreneur* Sari Bumi membentuk wadah silaturahmi berupa pertemuan dua kali dalam satu bulan, pertemuan ini dikemas dalam bentuk arisan dan pengajian dengan mendatangkan ustadz. Pertemuan ini selain sebagai wadah menambah ilmu pengetahuan juga saling evaluasi dalam urusan bisnis. Dengan adanya intensitas pertemuan ini banyak mewujudkan ide-ide bersama seperti terbentuknya yayasan sosial yang bergerak pada bidang pendidikan, sosial dan keagamaan. Selain hal tersebut dengan adanya wadah pertemuan rutin, mereka memiliki kesempatan untuk saling bertemu, berbagi informasi juga saling membantu diantara mereka.

9. Mendirikan yayasan yang berkipra pada bidang sosial, pendidikan dan keagamaan.

   Untuk memperluas perannya di masyarakat komunitas pengusaha Sari Bumi mendirikan yayasan, salah satu kipra yang dapat dirasakan masyarakat sekitar adalah dengan adanya lembaga pendidikan Sari Bumi, yang terdiri dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar Islam Sari Bumi (SD Islam Sari Bumi). Lembaga pendidikan Sari Bumi merupakan lembaga pendidikan yang menjadi altefnatif masyarakat yang berkeinginan menguatkan

[13] Onik Faoeziyah, "*wawancara*", Toko Sari Bumi Bangunan Urang Agung, 04 Februari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakter keagamaan pada putra – putri mereka. Karena selain mengikuti kurikulum pemerintah lembaga pendidikan Sari Bumi juga menerapkan kurikulum local berupa program – program unggulan, seperti *market day*, yaitu hari dimana siswa diwajibkan membawa dagangan kesekolah, hal ini untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur* pada peserta didik. Selain *market day*, sekolah Sari Bumi juga memiliki target hafalan Al-Qur'an tiga juz bagi siswa yang telah lulus dari SD Islam Sari Bumi. Karena beberapa keunggulan program pada sekolah Sari Bumi, sekolah ini sudah merupakan salah satu lembaga pendidikan favorit di kabupaten Sidoarjo, hal ini terbukti dengan banyaknya wali murid yang mendaftarkan putra-putrinya pada lembaga pendidikan Sari Bumi. Walaupun banyak calon peserta didik yang tidak diterima pada lembaga pendidikan Sari Bumi karena lembaga ini menerapkan system seleksi yang sangat ketat, hal ini mereka lakukan untuk benar-benar menemukan peserta didik yang berkualitas yang siap menerima program-program unggulan yang mereka terapkan pada sekolah tersebut.

10. Mendirikan perusahaan distributor.

    Untuk menjaga eksistensi bisnis toko bahan bangunan ditengah maraknya persaingan bisnis dimasyarakat, maka para *entrepreneur* Sari Bumi pada tahun 2012 dipelopori Haji Anas Asrofi mendirikan Holding Bumi, Holding Bumi adalah perusahaan distributor, yaitu perusahaan yang berfungsi sebagai penyedia bahan – bahan bangunan yang memasok barang kepada toko bahan bangunan yang dimiliki oleh komunitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengusaha Sari Bumi. Perusahaan tersebut diberi nama Holding Bumi, Holding Bumi merupakan perusahaan distributor bahan – bahan bangunan yang dimiliki oleh komunitas pengusaha Sari Bumi.

C. Strategi *Entrepreneur* Sari Bumi dalam membangun dan Menjaga Keberlangsungan Bisnis

Strategi Bisnis, strategi dalam Kamus Bahasa Indonesia bermakna, ilmu dan seni menggunakan sumberdaya, untuk melaksanakan suatu kebijakkan tertentu dalam keadaan perang maupun damai. Strategi dapat juga dikatakan sebagai rencana yang cermat untuk mencapai sasaran yang khusus.[14] Dalam kamus lain strategi dapat bermakna pendekatan secara keseluruhan, yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasikan faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.[15]

Sedangkan strategi menurut David (2012) dalam Ammar, merupakan sarana bersama dalam tujuan jangka panjang yang hendak dicapai, strategi bisnis bisa merupakan perluasan giografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi karyawan, divestasi, likuidasi dan usaha patungan atau *join venture.*[16]

---

[14] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1092.
[15] http://id.m.wikipedia.org>wiki>strategi.
[16] Mochamad Ammar Faruq, Indrianawati Usman,"Penyusunan Strategi Bisnis dan Strategi Operasional Usaha Kecil dan Menengah Pada Perusahaan Konveksi Scissors di Surabaya",Jurnal Managemen Teori dan Terapan Tahun No 3 (Desember 2014),173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi memberi jawaban bagi pihak manajemen mengenai bagaimana cara mencapai tujuan perusahaan dan bagaimana caranya untuk mencapai misi organisasi dan visi strategis. Pembuatan strategi adalah tentang bagaimana mencari target-target, bagaimana bersaing dengan para kompetitor, bagaimana mencapai keunggulan bersaing yang berkepanjangan, bagaimana membuat visi strategis manajemen sebagai sebuah kenyataan bagi suatu perusahaan.

Dalam merumuskan suatu strategi operasi dan persoalan strategi bisnis, suatu analisis harus dibuat berdasarkan lingkungan eksternal dan internal. Lingkungan eksternal biasanya meliputi persaingan, pelanggan, ekonomi, teknologi dan kondisi sosial. Lingkungan eksternal selain dapat membentuk strategi bisnis dan strategi perusahaan juga dapat membentuk strategi operasi. Suatu analisis lingkungan internal bisanya mengarah pada pengidentifikasian kekuatan dan kelemahan operasi yang ada. Strategi operasi mencoba mengatasi kelemahan dan mengembangkan kekuatan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa strategi bisnis yang digunakan oleh para *entrepreneur* Sari Bumi untuk menjaga keberlanjutan usaha mereka, yaitu dengan:

1. Perluasan geografis.

   Perluasan giografis atau perluasan wilayah, dilakukan melalui pendekatan kekeluargaan. Berawal dari perintis usaha ini yaitu Haji Muntaham membuka satu toko bangunan didaerah Rungkut, kemudian Haji Muntaham melibatkan Haji Abdul Karim yang pada tahun 1982 masi kuliah, Haji Abdul Karim bekerja paruh waktu sambil kuliah. Kemudian Haji Muntaham membuka toko bangunan lagi di daerah Medokkan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Haji Abdul Karim bersama istri sebagai operasionalnya. Kemudian pada toko pertama Haji Muntaham melibatkan saudaranya yang lain, yaitu Haji Ahmad Sya'i, Haji Ahmad Khoiri dan Ibu Siti Muthahara. Kemudian Haji Abdul Karim membuka toko sendiri di daerah Blurukidul Sidoarjo, Haji Ahmad Sya'i juga membuka sendiri di daerah Jambangan Surabaya, Haji Ahmad Khoiri membuka sendiri di daerah lingkar timur Sidoarjo, sedangkan ibu Siti Muthahara membuka sendiri di daerah Ngampelsari Sidoarjo. Dan masing-masing dari mereka juga melibatkan saudara-saudaranya dalam menjalankan operasional toko bangunan tersebut. Sehingga masing-masing dari mereka memiliki toko lebih dari satu, sesuai data penelitian Haji Abdul Karim memiliki 13 toko, ibu Siti Muthahara memiliki 6 toko, Ahmad Sya,i memiliki 6 toka sedangkan Ahmad Khoiri memiliki 2 toko. Selanjutnya masing-masing dari pemilik toko bangunan yang tergabung dalam komunitas Sari Bumi melibatkan saudara mereka, sehingga saat ini, berdasarkan data penelitian, ada 158 toko bahan bangunan Sari Bumi yang dimiliki oleh 80 orang .

2. *Diversifikasi*.

Diversifikasi merupakan usaha penganekaragaman produk, atau lokasi produksi yang dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan agar arus kas perusahaan dapat stabil. Istilah *diversifikasi* di terjemahkan dalam bahasa Haji Anas Asrofi dengan berjualan "tulang dan daging". Berjualan tulang maksudnya berjualan bahan-bahan bangunan yang pokok seperti macam-macam pasir, macam-macam batu, dan barang bangunan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membutuhkan biaya operasional dan mengalami penyusutan, barang-barang tersebut hampir dijual disetiap toko bangunan. Sedangkan berjualan daging yang dimaksud Haji Anas Asrofi adalah berjualan macam-macam kelengkapan bangunan yang jarang disediakan di toko bangunan lainnya, barang-barang tersebut adalah, macam-macam engsel pintu dan jendela, pipa dan bahan pelengkap bangunan lainnya. Bahan-bahan tersebut tidak membutuhkan operasioanal yang tinggi karena tidak mengalami penyusutan dan tidak membutuhkan biaya pengiriman. Tetapi barang-barang tersebut selalu dibutuhkan konsumen. Strategi inilah yang di sarankan Haji Anas Asrofi kepada seluruh anggota *entrepreneur* Sari Bumi, agar toko bangunan mereka bisa eksis ditengah persaingan usaha yang sangat ketat ini.

3. *Penetrasi* pasar.

   Merupakan upaya meningkatkan penjualan produk dengan menguatkan aspek promosi. Berdasarkan pengamatan peneliti beberapa kali Sari Bumi dimuat dibeberapa media yang berupa surat kabar dan majalah bisnis. Selain hal tersebut, yang lazim dilakukan para pengusaha Sari Bumi adalah melakukan media promosi secara sederhana dengan mengaktifkan beberapa organisasi komunitas, seperti mengaktifkan pertemuan *Ar-rihlah*. *Ar-rihlah* merupakan pertemuan rutin antar sesama pengusaha bahan bangunan di kabupaten Sidoarjo. Salah satu fungsi pertemuan ini adalah diskusi tentang kerjasama bisnis diantara para pengusaha bahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangunan. Selain pertemuan Ar-rihlah juga memperbanyak anggota pertemuan rutin pengusaha Sari Bumi.

4. Akuisisi.

   Akuisisi adalah strategi pengambilalihan perusahaan oleh pemilik lain. Akuisisi juga beberapa kali dilakukan oleh pengusaha Sari Bumi hal ini disampaikan oleh Haji Anas Asrofi, bahwa H Muntaham membeli beberapa toko bangunan yang dijual pemiliknya untuk dikelolah dan dikembangkan.

5. Rasionalisasi karyawan.

   Rasionalisasi memiliki arti proses melakukan tindakan yang rasional untuk memperbaiki perusahaan. Rasionalisasi yang dilakukan oleh para *entrepreneur* Sari Bumi bukan pengurangan karyawan seperti kebanyakan perusahaan, tetapi berupa pembayaran 50 % dari honor karyawan, dan yang 50 % lainnya ditabung. Strategi ini dapat menguntungkan kedua bela pihak. Bagi pihak pemilik toko gaji karyawan yang belum dibayarkan dapat sebagai tambahan perputaran modal usaha, sedangkan bagi karyawan hal ini juga bermanfaat, karena dengan ditabung karyawan dapat memiliki dana yang berkembang dan lambat laun dana tersebut akan mereka ambil sebagai modal membuka toko bahan bangunan sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Pengembangan usaha

   Pengembangan usaha dilakukan dengan cara mendirikan perusahaan distributor, yaitu Holding Bumi. Holding Bumi didirikan pada tahun 2012 setelah kurang lebih 30 tahun komunitas Sari Bumi berproses dalam usaha bahan bangunan. Untuk menjaga agar menjadi komunitas pengusaha yang mandiri dan tidak banyak tergantung pada pemasok lain mereka mendirikan perusahaan distributor.

7. Usaha patungan atau join *venture.*

   Join *venture* atau usaha patungan dilakukan dengan membuka perusahaan distributor, yaitu Holding Bumi. Holding Bumi merupakan perusahaan distributor bahan-bahan bangunan yang dimiliki oleh komunitas pengusaha Sari Bumi, saat ini perusahaan tersebut dimiliki 38 (tiga puluh delapan) orang sebagai pemegang sahamnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data berdasarkan pengalaman para *entrepreneur* Sari Bumi dalam merintis dan menekuni proses usaha pada bidang penjualan bahan – bahan bangunan, dapat dikatakan bahwa, jiwa wirausaha perlu tularkan, semangat wirausaha perlu terus ditumbuhkan, diperlukan keikhlasan bersama untuk membangun generasi *entrepreneur*. Seperti keikhlasan yang dilakukan Oleh Haji Muntaham dalam membantu dan mendorong keluarga dan kerabatnya untuk berwirausaha. Keikhlasan dan kesabaran yang dilakukan selama kurang lebih 28 (dua puluh delapan) tahun, sampai ahirnya beliau kembali ke pada Allah dengan meninggalkan generasi yang kuat, baik secara agama maupun secara ekonomi.

Karena bekerja bersama-sama, dengan membentuk kekuatan komunitas akan menghasilkan sesuatu yang optimal, dibanding ketika bekerja hanya untuk diri sendiri. Para *entrepreneur* Sari Bumi telah membuktikan dengan perannya *learning by doing* dapat membangun komunitas *entrepreneur* muslim yang dirintis sejak tahun 1982 dan masih eksis sampai saat ini dengan senantiasa berupaya melakukan inovasi dan kreatifitas baru sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman dan tehnologi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, ada beberapa peran yang dilakukan oleh *entrepreneur* Sari Bumi dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis, peran yang dilakukan dalam membangun koneksi adalah;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Selalu menjalin hubungan baik dan menghargai orang lain.
2. Menjaga reputasi.
3. Selalu berbagi dengan relasi bisnis, baik tentang informasi maupun hal lain yang dapat saling menguntungkan dalam hubungan bisnis.
4. Membangun hubungan baik melalui komunikasi yang effektif.
5. Selalu menjaga performa dan persepsi diri sebagai *entrepreneur*.

Sedangkan peran yang dilakukan oleh *entrepreneur* Sari Bumi untuk membangun komunitas bisnis adalah;

1. Membuka lapangan pekerjaan.
2. Menciptakan pribadi yang mandiri secara financial.
3. Mendorong dan melatih tumbuhnya jiwa *entrepreneur*.
4. Membangun generasi yang berjiwa *entrepreneur*.
5. Memberi bantuan modal.
6. Menjadi teladan dalam kedisiplinan dan pelayanan terhadap pelanggan.
7. Komitmen dalam menjaga nilai-nilai keIslaman.
8. Membentuk wadah silaturahmi.
9. Mendirikan yayasan yang berkipra pada bidang sosial, pendidikan dan keagamaan.
10. Mendirikan perusahaan distributor.

Sedangkan dalam melakukan peran tersebut ada beberapa strategi yang dilakukan *entrepreneur* Sari Bumi yaitu:

1. Perluasan geografis yang dilakukan melalui pendekatan kekeluargaan, dengan cara melibatkan sanak kerabat dalam menjalankan operasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

toko, hal ini bertujuan sebagai pembelajaran dan mengumpulkan modal usaha, setelah terkumpul modal, saudara tersebut dapat membuka toko bangunan secara mandiri.

2. Melakukan *diversifikasi* atau penganekaragaman produk, dengan cara melengkapi toko bahan bangunan agar pelanggan dapat terlayani dengan baik.
3. *Penetrasi* pasar, merupakan upaya meningkatkan penjualan produk dengan menguatkan aspek promosi.
4. Akuisisi, dengan cara membeli toko bangunan yang dijual pemiliknya karena suatu hal.
5. Rasionalisasi karyawan, rasinalisasi karyawan yang dilakukan oleh *entrepreneur* Sari Bumi dapat menguntungkan kedua bela pihak baik pemilik perusahaan maupun karyawan, karena dengan membayar 50% gaji bulanan agar dapat ditabung untuk modal membuka toko sendiri.
6. Melakukan pengembangan usaha dengan cara mendirikan perusahaan distributor, yaitu Holding Bumi.
7. Usaha patungan atau join *venture*, Holding Bumi merupakan perusahaan bersama-sama yang sahamnya dimiliki oleh 38 (tiga puluh delapan) anggota pengusaha toko bahan bangunan Sari Bumi.

B. Saran

Berdasarkan pertimbangan akademis dan praktis, dari hasil penelitian ini dapat disarankan antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Fenomena *entrepreneur* merupakan realitas penelitian yang sangat menarik untuk era saat ini khususnya di Indonesia, begitu kompleksnya permasalahan ekonomi yang dihadapi bangsa terutama tentang ketenagakerjaan. Rendahnya minat wirausaha, ikut menyumbang kemiskinan dan keterbelakangan dinegeri ini. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan peran – peran yang dapat mendorong minat dan bakat berwirausaha, sehingga meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia yang pada ahirnya dapat berkontribusi menurunkan angka kemiskinan dan penggangguran di Indonesia.
2. Sebagai umat mayoritas, umat Islam dituntut berperan dalam perekonomian, dimulai dari diri sendiri membangun komunitas pengusaha yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip ajaran Islam.
3. Bagi pemerintah pembuat kebijakan, hendaknya memberi iklim yang positif bagi dunia usaha, sehingga wirausaha dapat berkembang dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Antoni. Muslim Entrepreneurship; Membangun Muslim Preneurs Caracteristics Dengan Pendekatan Knowladge Based Economy. *El Hikam,Jurnal Pendidikan dan Kajian keIslaman*,Vol VII No.2 Desember 2014.

Antonio, Muhamad syafii. ”Ensiklopedi *Leadership* & Manajemen *The Super Leader Super Manager,seri Business & Entrepreneurship*”. Jakarta: Tazkia Publising, 2010.

Al-Qaradhawi, Yusuf. *Fiqih Maqasis Syari’ah*. Jakarta: Pustaka Kautsar, 2006.

Arifin, Sjamsul. *"Laporan Global entrepreneurship Monitor*” Buletin IKA UM Universitas Indonesia Edisi 11, Januari 2017.

Cahyono. *"Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Ambiguitas peran, dan konflik peran sebagai mediasi antra Program Monitoring dan kepuasan kerja, prestasi kerja, Dan Niat Ingin Pindah Kerja”.* Disertasi Universitas Diponegoro, 2008.

Darwanto. *"Peran Entrepreneurship Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.”* Semarang: Diseminasi Riset Terapan Bidang Manajemen dan bisnis Tingkat Nasional Jurusan Politehnik Negeri Semarang, 2012.

Faruq, Mochamad Ammar, Indrianawati Usman. *”Penyusunan Strategi Bisnis dan Strategi Operasional Usaha Kecil dan Menengah Pada Perusahaan Konveksi Scissors di Surabaya”*. Jurnal Managemen Teori dan Terapan Tahun No 3 Desember 2014.

Firdaus. “Konsep Ketuhanan dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Diskursus Islam*, Volume 3 no 1 2015.

Frinces, Z.Heflin. Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia,*Jurnal Ekonomi & Pendidikan. No 01 Vol.7* April 2010.

Hosen, Nadratuzzaman. *“Analisis bentuk Gharar dalam Transaksi Ekonomi”*. Jurnal Al-iqtishad,Vol.1 No.1 Januari,2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hutami, Gartiria & Anis Chairi. *"Pengaruh Konflik peran dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Inspektorat kota Semarang)"* Semarang: Jurnal Universitas Diponegoro, 2012.

Kasmir. *"Kewirausahaan"* Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.

Meleong, Lexy J. *"Metode penelitian Kualitatif",* Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, April 2005.

Meshel, Jeffrrey W. *"Secret of a Master Networker 35 Strategi Membangun Bisnis Sehari-hari"* Jakarta: PT Buana Ilmu Populer, 2008

Mifta, Toha, *"Pembinaan Organisasi Proses Diagnosa dan Intervensi"*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Mursal. *"Implementasi Prinsip prinsip Ekonomi Syariah, Alternatif mewujudkan kesejahteraan berkeadilan".* Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam,vol 1 Nomor.1 Maret, 2015.

Mursal & Suhadi. "Implementasi Prinsip Islam dalam Aktifitas Ekonomi alternative Mewujudkan Keseimbangan Hidup", *Jurnal Penelitian* No.9, 1 Februari 2015.

Nurfauzi, Yogi. "Peran Wirausaha Muslim dalam Implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ", *el-Jizya Jurnal Ekonomi Islam,* Vol.4 No.2 Juli–Desember 2016.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"* Jakarta:Balai Pustaka, Oktober 2003.

S.A., Sarwono. *"Teori-teori Psikologi Sosial"* PT Raja Grafindo, 2002.

Shihab, Quraish. *Membumikan Al Qur'an*, Bandung: Mizan, 1994.

Syayuti. "Pemerintah Pasar Dan Komunitas Faktor Utama dalam Pengembangan Agribisnis di Pedesaan, *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Volume 22 No 1, Juli, 2004.

http://journals,kluweronline.com/issn/0921-898x/contens/

http://id.mwikipedia.org>wiki>toko

www.academia.edu>toko>Moderen>VSTradisional/ ; Firdaus, M Riyandi. *"Toko Moderen VS Toko Tradisional"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://epub.tiunsa.org>artikel>Anjar_Setianingsih. *"Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Bahan Bangunan Toko Cipta Jaya Punung"*.

http://id.m.wikipedia.org>wiki>strategi/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id